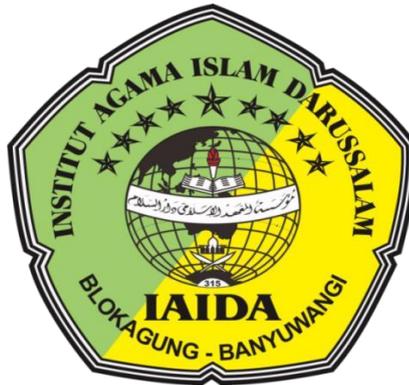


SKRIPSI
ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL “JANJI” KARYA
TERELIYE TAHUN 2021



Oleh:

MILATULMUNIFAH

NIM:18112310039

PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA
INDONESIAFAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUANINSTITUT AGAMA ISLAM
DARUSSALAM(IAIDA)
BLOKAGUNGBANYUWANGI
2022

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL “JANJI” KARYA
TERELIYE TAHUN 2021**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung
Tegalsari Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

MILATULMUNIFAH

NIM:18112310039

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA
INDONESIA FAKULTAS TARBIYAH DAN
KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM
DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG
BANYUWANGI 2022**

Skripsi Dengan Judul :

**ANALISIS NILAI MORAL DALAM NOVEL "JANJI" KARYA TERE
LIYE TAHUN 2021**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 05 Juni 2022

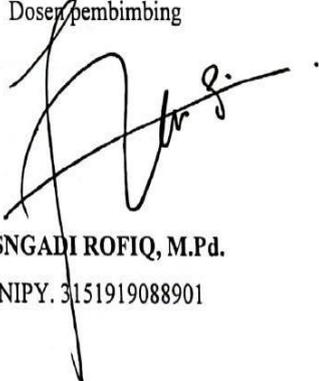
Mengetahui,

Ketua Prodi
Tadris Bahasa Indonesia



ALI MANSHUR, M.Pd.
NIPY. 3151402098401

Dosen Pembimbing



ASNGADI ROFIQ, M.Pd.
NIPY. 3151919088901

PENGESAHAN

Skripsi saudara Milatul Munifah telah di munaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal :

05 JUNI 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Tadris Bahasa Indonesia.

Tim Penguji:

Ketua



ALI MANSHUR, M.Pd.

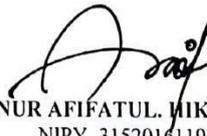
NIPY : 3151402098401

Penguji 1

Penguji 2



SYAFI' JUNAIDI, M.Pd.
NIPY. 351801028801



SITI NUR AFIFATUL. MIKMAH, M.Pd.
NIPY. 3152016119306

Dekan



DEKAN
SITI AIMAH, S.Pd.T., M.Si.
NIPY. 315080105800

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**APA ARTI IJAZAH BERTUMPUK, JIKA KEPEDULIAN
DAN KEPEKAAN TIDAK IKUT DIPUPUK.**

(NAJWASHIHAB)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-nya kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya pengerjaan skripsi ini. Dengan rasa syukur yang amat besar serta Bahagia penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua ibu Siti Adibah dan bapak Nurkholid yang selalu mendukung serta tak lepas doa yang engkau panjatkan teruntuk putrimu ini, juga adikku Nurun Najwa Salsa Bila yang selalu memberikan semangat lewat ucapan manisnya.
2. Segenap dosen-dosen IAI Darussalam, terutama Prodi Tadris Bahasa Indonesia yang selalu membimbing dalam proses pengerjaan skripsi ini.
3. Ketua prodi Bapak Ali Manshur, M.Pd., dan dosen pembimbing bapak Asngadi Rofiq M.Pd. serta dosen Tadris Bahasa Indonesia yang telah membimbing dan memberikan ilmu dari pertama masuk kuliah hingga selesai perkuliahan.
4. Teman-teman seperjuangan TBIN 18 A yang selalu memberikan semangat walaupun kadang bikin jengkel juga, semangat wisuda bareng.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : MILATUL MUNIFAH
NIM : 18112310039
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia
Alamat lengkap : Dusun Sumber Jeruk Rt 002/Rw003 Desa Taman Agung
Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil pribadi dan bukan hasil tindak kecurangan dari karya orang lain.
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi yang dibebankan.

Blokagung,

Yang Menyatakan.



Milatul Munifah

NIM: 18112310039

ABSTRAK

Munifah, Milatul. 2022. Skripsi. *Analisis nilai moral dalam novel "JANJI" karya Tere Liye Tahun 2021*. Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi, dengan pembimbing Asngadi Rofiq, M.pd.

Katakunci: *nilai, moral, novel*

Hasil dari pemikiran imajinatif manusia berupa sebuah karya sastra dengan penggambaran mengenai kehidupan nyata yang dilalui manusia itu sendiri dapat diungkapkan melalui sebuah bahasa seni. Ungkapan mengenai kisah hidup manusia dikemas sastrawan dalam bahasa yang indah serta mudah untuk difahami oleh pembacanya. Nilai moral merupakan nilai yang berkaitan dengan baik buruknya sebuah sikap, tingkah laku individu dalam kehidupan sehari-hari. Sikap moral seseorang di latar belakang oleh kehidupan sosialnya di masyarakat, moral merupakan ajaran baik maupun buruk yang diterima seseorang karena faktor lingkungan menjadi perbuatan sikap kewajiban akhlak budi pekerti susila. (Nurgiyantoro, 2015: 429).

Oleh karena itu, fokus penelitian ini adalah: 1.) apa saja nilai moral yang terdapat dalam novel "JANJI" karya Tere Liye? 2.) Bagaimana nilai moral yang terdapat dalam novel "JANJI" karya Tere Liye?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1.) Untuk mengetahui apa saja nilai moral yang terdapat dalam novel "JANJI" karya Tere Liye.. 2.) Untuk mengetahui bagaimana nilai moral yang terdapat dalam novel "JANJI" karya Tere Liye. Novel yang memuat mengenai nilai moral sebagai objek ceritanya, diantaranya merupakan novel "JANJI" karya Tere Liye tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode kualitatif dalam proses penelitiannya, jenis penelitian deskriptif ialah penelitian dalam menghasilkan data dan gancara pengumpulan kata-kata yang terdapat dalam kutipan maupun dialog yang ada dalam cerita.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai nilai moral yang terdapat dalam novel "JANJI" karya Tere Liye, peneliti menemukan 7 aspek nilai moral antara lain: aspek Peduli Sesama sebanyak 16 kutipan, aspek Tolong Menolong 14 kutipan, aspek Bermusyawarah 10 kutipan, aspek Hidup Rukun 9 kutipan, aspek Pemaaf 5 kutipan, aspek Tepat Janji 3 kutipan dan aspek Menghargai Orang lain 9 kutipan. Nilai-nilai moral yang ada pada cerita dalam novel menjadikan sebuah pelajaran dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup, bagaimana penyelesaiannya serta bagaimana penerapan pada diri sendiri jugas sesama manusia.

ABSTRACT

Munifah, Milatul.2022. Thesis.*Analysis of moral values in Tere Liye's "JANJI" Novel in 2021*. Indonesian Language Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Darussalam Islamic Institute, Blokagung Banyuwangi, With Advisor Asngadi Rofiq, M.Pd.

Keywords: *values, morals, novel*

The result of human imaginative thinking in the form of a literary work with a depiction of the real life that humans go through itself can be expressed through an artistic language. Expressions about human life stories are packaged by writers in beautiful language that is easy for readers to understand. Moral values are values related to the good and bad of an attitude, individual behavior in everyday life. A person's moral attitude is motivated by his social life in society, morals are bad or good teachings that are accepted by someone because environmental factors become an act of moral obligation. (Nurgiyantoro, 2015:429).

Therefore, the focus of this research is: 1.) What are the moral values contained in the novel "JANJI" by Tere Liye 2021? 2.) What are the moral values contained in the novel of "JANJI" by Tere Liye 2021?. The aims of this research are: 1.) To find out what are the moral values contained in the novel "JANJI" by Tere Liye 2021. 2.) To find out how the moral values are contained in the novel by Tere Liye 2021. Novels that contain moral values as the object of the story, including the "JANJI" novel by Tere Liye in 2021. The type of research used is descriptive research using qualitative methods in the research process, the type of descriptive research is researching generating data by collecting words contained in quotes and dialogues in the story.

Based on the results of research that has been carried out regarding the moral values contained in the novel "JANJI" by Tere Liye Tahun 2021, the researchers found 7 aspects of moral values, including: Caring for Others with 16 quotes, Helping Helping with 14 quotes, Deliberative aspect 10 quotes, Living in harmony with 9 quotes, the Forgiving aspect 5 quotes, the Right Promise aspect 3 quotes and the Respecting Others aspect 9 quotes. The moral values that exist in the story in the novel make a lesson in dealing with various life problems, how to solve them and how to apply them to yourself and fellow human.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji pada Allah SWT. Skripsi ini hanya bisa selesai karena rahmat, ridho dan kasih-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan bagi umatnya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Dr. KH. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
2. Dr. Siti Aimah, S.Pd., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan.
3. Ali Manshur, M.Pd. Selaku Ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia
4. Asngadi Rofiq, M.Pd. Selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. Teman-teman jurusan Tadris Bahasa Indonesia angkatan 2018 yang telah memberikan semangat dan saran kepada penulis.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya doa kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya. Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna.

Blokagung,

Penulis

Milatul Munifah

DAFTAR ISI

COVER	i
COVERDALAM	ii
HALAMAN PRASYARAT GELAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIANPENULIS.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTARTABEL.....	xiii
DAFTARGAMBAR.....	xiv
BABI PENDAHULUAN	1
A. KonteksPenelitian.....	1
B. FokusPenelitian.....	5
C. TujuanPenelitian	5
D. BatasanMasalah.....	6
E. ManfaatPenelitian	6
F. DefinisiIstilah.....	7
BABII KAJIANPUSTAKA	9
A. KajianTeori	9
B. PenelitianTerdahulu.....	24
C. AlurPikir Peneliti.....	28
D. Tahapan-TahapanPenelitian.....	29
E. SistematikaPenulisan.....	30

BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Data dan Sumber Data.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Keabsahan Data	36
F. Analisis Data.....	37
BAB IV PAPARANDATA DAN TEMUAN PENELITIAN	41
A. Gambaran Umum Penelitian	43
B. Verifikasi Data Lapangan.....	42
BAB V PEMBAHASAN	55
A. Analisis Nilai Moral Peduli Sesama Yang Terdapat Dalam Novel JANJIKarya TereLiye tahun 2021	55
B. Analisis Nilai Moral Tolong Menolong Yang Terdapat Dalam Novel JANJIKarya TereLiye tahun 2021	62
C. Analisis Nilai Moral Bermusyawarah Yang Terdapat Dalam Novel JANJIKarya TereLiye tahun 2021	68
D. Analisis Nilai Moral Hidup Rukun Yang Terdapat Dalam Novel JANJIKarya TereLiye tahun 2021	73
E. Analisis Nilai Moral Pemaaf Yang Terdapat Dalam Novel JANJIKarya Tere Liyetahun 2021	79
F. Analisis Nilai Moral Tepat Janji Yang Terdapat Dalam Novel JANJIKarya TereLiye tahun 2021	82
G. Analisis Nilai Moral Menghargai Orang Lain Yang Terdapat Dalam Novel JANJIKarya Tere Liyetahun 2021	83
BAB VI PENUTUP	89
A. Kesimpulan	89
B. Implikasi Penelitian.....	90
1. Implikasi Teori	91
2. Implikasi Kebijakan.....	91
C. Keterbatasan Penelitian	91
D. Saran	92
Daftar Pustaka.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	27
-------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur Piker Penelitian	29
Tabel 1.2 Analisis Data Penelitian Sastramenurut Ahmadi	40

DaftarLampiran

1. KartuBimbingan
2. HasilPlagiasi
3. SinopsisNovel
4. GambarNovel
5. BiodataPenulis

BAB
IPENDAHULA
N

A. Konteks Penelitian

Karya sastra merupakan bentuk dari permainan kata-kata pengarang yang berisikan maksud tertentu, yang akan disampaikan kepada penikmat sastra. Padahalikatnyakaryasastraadalahgambarankonkritkehidupanmanusiayang diabstraksikan (Murti dan Maryani, 2017: 50-61). Sebuah karya sastramerupakansuatuhasilpemikiranmajinatifpengarangyangdituangkankedalam bentuksebuahkarya,sastrasebagaikaryafiksimeiliki sebuahpemahaman yang mendalam bagi pengarang sendiri, dari kreativitas dalam artiindah yang ada pada sastra dapat membuat kesan bahagia bagi pembacanya,menyenangkan dalam konteks menghibur bagi pembaca, dari segi penyajian,bahasayangdigunakan,alur ceritaataupunpersoalanyangdipecahkan.

Karya sastra sendiri memiliki manfaat serta hiburan bagi pembacanya,karya sastra mampu memberikan nilai serta pemahaman terhadap masyarakatatau manusia sebagai realitas. Karya sastra merupakan sebuah karyayangsangat erat hubungannya dengan kehidupan nyata manusia itu sendiri, seorangpengarang menuangkan atau media yang digunakan untuk mengapresiasi hasilpemikirannya bisa melalui media tulis seperti novel, puisi, cerpen dan masihbanyaklagi.Karyasastrajugabisadisebutkaryasendenganpemikiranpengarangdengan gayabahasasebagai mediana.

Karya sastra juga bisa digunakan sebagai media untuk belajar tentang pengalaman hidup manusia, dalam hal ini karya sastra memiliki beberapa manfaat diantaranya dapat melatih keterampilan berbahasa, juga dapat menambah pengalaman serta wawasan tentang kehidupan manusia, membantu mengembangkan sikap kepribadian individu, pembentukan watak, sebagai media hiburan serta meluaskan dimensi kehidupan. Karya sastra sangat lah berhubungan dengan moralitas, sastra sendiri mengandung penerapan moral dalam setiap alur penokohan itu sendiri, bagaimana seorang tokoh bersikap dengan sesama serta lingkungannya. Semua tidak luput dari pemikiran pengarang itu sendiri dalam proses pembuatan sebuah karya sastra. Sebuah karya sastra selalu berhubungan dengan pesan moral yang akan disampaikan pengarang dalam tulisannya yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak serta martabat manusia.

Karya sastra sendiri juga bisa diartikan sebagai pandangan pengarang tentang keseluruhan kehidupan, menurut pengarang sendiri kebenaran dalam karya sastra sangatlah penting. Salah satu bentuk karya sastra tulis yaitu novel, novel merupakan sebuah karya sastra berbentuk fiksi yang tersusun dari unsur intrinsik serta unsur ekstrinsik, unsur ekstrinsik ialah sebuah unsur pembangun sebuah cerita yang berasal dari luar, sedangkan unsur ekstrinsik ialah sebuah unsur yang berasal dari dalam. Dalam sebuah karya sastra khususnya novel banyak juga dijumpai nilai-nilai kehidupan, salah satunya merupakan nilai moral. Nurgiantoro, (2015: 5) mengemukakan novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, yang berisikan kehidupan yang

diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti plot, peristiwa, tokoh serta penokohan, sudut pandang, latar, dan lain-lain yang keseluruhan bersifat imajinatif.

KBBI merumuskan novel merupakan karangan dalam bentuk prosa yang panjang serta mengandung rangkaian pengalaman seseorang dengan orang-orang disekitarnya dengan menonjolkan sifat serta watak pelaku. Novel sendiri memiliki arti sebuah karya sastra yang seolah-olah menggambarkan kejadian yang sesungguhnya atau peristiwa yang benar-benar terjadi, dengan demikian dapat dikatakan novel merupakan sebuah karya hasil pemikiran imajinasipengarang yang mengungkapkan suatu peristiwa yang sedang hangat diperbincangkan oleh masyarakat.

Novel yaitu karya sastra yang berbentuk cerita atau narasi, cerita sendiri penggambarannya melalui kehidupan yang mungkin benar-benar ada dalam kehidupan, terkadang juga hasil pemikiran imajinatif pengarang itu sendiri, novel merupakan salah satu prosa yang cukup populer serta banyak peminatnya dari kalangan remaja bahkan sampai kakek nenek, sangatlah menyukai

karya sastra berbentuk novel ini, novel menawarkan berbagai varian cerita serta alurnya yang tidak bisa diperkirakan, membuat pembaca semakin penasaran dengan apa yang di lalui oleh tokoh yang ada di dalam novel tersebut.

karya sastra memiliki berbagai macam jenis cerita fiksi seperti cerpen yang biasa disebut dengan cerita pendek, sedangkan novel sendiri merupakan karya yang dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, imajinatif, juga menyajikan cerita secara lebih rinci, lebih banyak, lebih detail, serta lebih

banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks. Dalam Nurgiantoro, (2015: 13). Ada berbagai genre novel yang sangat laris dipasarkan seperti roman, biasanya penyuka atau penggemar genre romance adalah kalangan remaja, mereka sangat antusias dengan hal-hal yang berhubungan dengan masalah percintaan. Juga ada genre horor, misteri, dan masih banyak lagi. Novel adalah karya sastra yang mempunyai dua unsur pembangun, antara lain unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, moral ialah suatu perkara yang selalu menjadi topik atau bahan pembicaraan. Moral berkaitan dengan tabiat, perilaku dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Nilai moral merupakan nilai yang berkaitan dengan baik buruknya sebuah sikap, tingkah laku individu dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai moral merupakan nilai yang berkaitan dengan baik buruknya sebuah sikap, tingkah laku individu dalam kehidupan sehari-hari. Sikap moral seseorang di latar belakang oleh kehidupan sosialnya di masyarakat, moral merupakan ajaran baik maupun buruk yang diterima seseorang karena faktor lingkungan menjadi perbuatan sikap kewajiban akhlak budi pekerti susila. Dalam Nurgiantoro, (2015:429). Nilai moral sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat karena manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang berproses dengan pengaruh campurtangan orang lain dalam menyangkut kebaikan, orang yang tidak berperilaku baik disebut juga orang tidak bermoral. Moral merupakan baik buruknya perilaku seseorang menjadi sebuah tolak ukur baiknyasikap seseorang dengan orang lainserta lingkungannya, dalam

kehidupanberagamaseseorangharuslahsalingmenghormatiantarsesamamahluk beragama,salingtoleransi,salingmembatudengansesama mahluk.

Peneliti memfokuskan penelitian pada nilai moral yang terdapat dalam Novel “JANJI” karya Tere Liye Tahun 2021. Alasan peneliti tertarik untuk menganalisa mengenai nilai moral yang terdapat dalam novel tersebut karena, dalam cerita yang ada dalam novel tersebut menggambarkan sosok tokoh yang menjadi teladan banyak orang. Penggambaran sikap serta perilaku yang baik walau sejatinya tokoh merupakan seorang yang sering mabuk, menjadi alur cerita yang sangat istimewa, sikap peduli dengan orang lain serta tanpa pamrih membantu orang yang membutuhkan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, ada dua fokus penelitian yang meliputi:

1. Apasaja nilai moral yang terdapat dalam Novel “JANJI” karya Tere Liye Tahun 2021?
2. Bagaimana penggunaan nilai moral yang terdapat dalam Novel “JANJI” karya Tere Liye 2021?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apasaja nilai moral yang terdapat dalam Novel “JANJI” karya Tere Liye Tahun 2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan nilai moral yang terdapat dalam Novel “JANJI” karya Tere Liye Tahun 2021.

D. Batasan Masalah

Adanya pembatasan masalah agar pembahasan yang ingin disampaikan oleh penulis tidak melebar dan fokus kepada pokok permasalahan yang akan dibahas, dalam pokok pembahasan yang diambil adalah analisis nilai moral yang terdapat dalam Novel “JANJI” karya Tere Liye Tahun 2021, peneliti akan meneliti nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yang terdiri dari 7 aspek diantaranya adalah aspek peduli sesama, aspek tolong menolong, aspek bermusyawarah, aspek hidup rukun, aspek pemaaf, aspek tepat janji serta aspek menghargai orang lain.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mencapai tujuan yang optimal, serta dapat memberi manfaat secara umum. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai tinjauan untuk memahami ajaran nilai moral yang terdapat dalam novel janji karya Tere Liye.
- b. Sebagai sumber informasi serta dapat memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pembaca

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta wawasan dalam menambah mutu dalam hasil pembelajaran, serta dapat menjadi acuan dalam memahami tentang nilai moral yang ada dalam sebuah karya sastra khususnya novel.

b. Bagi peneliti

Manfaat yang diperoleh peneliti dalam menganalisis nilai moral dalam novel *JANJI* karya Tere Liye adalah dapat mengetahui lebih mendalam tentang nilai moral yang terdapat dalam novel tersebut.

F. Definisi istilah

1. Moral merupakan tingkah laku setiap individu yang mewakili benarsalah seseorang sebagai manusia dalam kehidupan bermasyarakat serta sosialnya.
2. Wujud moral merupakan mencakup tentang masalah yang tidak terbatas, tentang persoalan hidup setiap individu dengan lingkungannya, tentang seluruh persoalan yang mencakup harkat dan martabat manusia.
3. Moral tokoh utama merupakan sikap tokoh utama dalam menghadapi persoalan yang ada pada dirinya serta lingkungan, moral tokoh utama biasanya mencerminkan tentang sikap toleran bisa disebut sikap baik atau sikap yang buruk.

4. Analisis merupakan suatu kegiatan berfikir guna menguraikan suatu perkara atau masalah menjadi bagian-bagian tertentu sehingga bisa diketahui ciri serta tandanya pada setiap bagiannya.
5. Novel merupakan suatu karya sastra yang berbentuk prosa fiksi dalam taraf ukurannya yang Panjang berisikan rangkaian cerita serta konflik-konflik kehidupan manusia dengan sekitarnya dengan mengedepankan watak serta perilaku dari masing-masing tokoh dalam cerita tersebut.

BAB

II KAJIAN PUSTAK

A

A. Kajian Teori

1. Karya Sastra

Sebuah ungkapan pengetahuan, pikiran, pengalaman, perasaan, konsep, nilai luhur, bisa juga disebut keyakinan yang dipercaya. Jadi, bisa kita simpulkan bahwasanya karya sastra adalah suatu ungkapan, gagasan, fikiran atau ide dalam bentuk karya tulis maupun cetak yang mempunyai keindahan dalamnyamenurutMuplihun,(2016:58). Karya sastra merupakan sebuah karya yang sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia itu sendiri, seorang pengarang menuangkan atau media yang digunakan untuk mengapresiasi hasil pemikirannya bisa melalui media tulis seperti novel, puisi, cerpen dan masih banyak lagi. Karya sastra juga bisa disebut karya seni dengan pemikiran pengarang dengan gayabahasasebagai medianya.

Karya sastra juga bisa sebagai media untuk belajar tentang pengalaman kehidupan manusia memiliki beberapa manfaat diantaranya dapat melatih keterampilan berbahasa, juga dapat menambah pengalaman serta wawasan tentang kehidupan manusia, membantu mengembangkan sikap kepribadian individu, membentuk watak, sebagai media hiburan serta meluaskandimensi kehidupan. Karya sastra sangatlah berhubungan dengan moralitas, sastra sendiri

mengandung penerapan moral dalam setiap alur penokohan itu sendiri, bagaimana seorang tokoh bersikap dengan sesama serta lingkungannya semua tidaklah luput dari pemikiran pengarang itu sendiri dalam proses pembuatan sebuah karya sastra.

(Nurgiantoro, 2015: 429), mengemukakan sebuah karya sastra selalubehubungan dengan pesan moral yang akan disampaikan pengarang dalam tulisannya yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak serta martabat manusia. Karya sastra sendiri juga bisa diartikan sebagai pandangan pengarang tentang keseluruhan kehidupan, menurut pengarang sendiri kebenaran dalam karya sastra sangatlah penting.

a. Novel

Novel merupakan sebuah karya sastra hasil pemikiran imajinatif penulis yang di tuangkan dalam bentuk tulisan, juga bisa dikatakan sebuah karya fiksi yang ditulis pengarang untuk dijadikan konsumsi bagi pembaca. Novel sendiri merupakan karya yang dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, imajinatif, juga menyajikan cerita secara lebih rinci, lebih banyak, lebih detail, serta lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks (Nurgiantoro, 2015: 13).

Novel yaitu karya sastra yang berbentuk cerita atau narasi, cerita sendiri penggambarannya melalui kehidupan yang mungkin benar-benar ada dalam kehidupan, terkadang juga hasil

pemikiran imajinatif pengarang itu sendiri, novel merupakan salah satu prosa yang cukup populer serta banyak peminatnya dari kalangan remaja bahkan sampai kakek nenek, sangatlah menyukai karya sastra berbentuk novel ini, novel menawarkan berbagai variasi cerita seta alurnya yang tidak bisa ditebak, membuat pembaca semakin penasaran dengan apa yang di lalui oleh tokoh yang ada di dalam novel tersebut.

Ada berbagai genre novel yang sangat laris dipasaran seperti roman, biasanya penyuka atau penggemar genre roman adalah kalangan remaja, mereka sangat antusias dengan hal-hal yang berhubungan dengan masalah percintaan. Juga ada genre horor, misteri, dan masih banyak lagi. Novel adalah karya sastra yang mempunyai dua unsur pembangun, antara lain unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik, keduanya sangat berhubungan erat dalam menjadikan novel sebagai karya sastra yang sangat menarik untuk dinikmati.

1) Unsur intrinsik

Unsur intrinsik merupakan unsur pembangun karya sastra itu sendiri, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra dalam Nurgiyantoro, (2015:30). Bisa disebut sebuah unsur pembangun karya sastra dalam sebuah cerita. Adapun yang tercakup dalam unsur intrinsik antara lain:

a) Tema

Tema yaitu ide pokok sebuah cerita dalam novel. Tema adalah gagasan yang sangat penting dalam sebuah cerita berguna sebagai penopang sebuah karya sastra yang terdapat dalam teks (naskah). Tema menjadi dasarnya yang mengembangkan keseluruhan cerita. Tema merupakan makna tersirat yang digunakan untuk mengetahui cerita, makna yang terkandung dalam sebuah cerita terkadang tidak luput dari kehidupan realita manusia yang mungkin sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

b) Alur (*Plot*)

Alur yaitu urutan suatu kejadian dalam cerita yang di dalamnya terdapat hubungan sebab akibat sehingga memiliki satu kesatuan yang utuh, suatu peristiwa yang disebabkan atau menjadi penyebab dari cerita atau peristiwa lain (Nurgiyantoro, 2015: 164).

c) Latar (*Setting*)

Latar yaitu yang menyatakan keterangan suasana atau tempat terjadinya suatu peristiwa dalam sebuah cerita. "latar dalam cerita meliputi latar tempat, latar waktu, serta budaya yang digunakan dalam sebuah cerita." Latar tempat sendiri menggambarkan tentang lokasi yang ada pada cerita tersebut, lalu latar waktu menyangkut tentang

kapan terjadinya peristiwa tersebut, sedang latar budayaberkaitan dengan perilaku kehidupan sosial tokoh di suatutempatyangdiceritakandalam noveltersebut.

d) SudutPandang

Sudutpandangmerupakantechnikataucarayangdiguna kan pengarang untuk berperan dalam sebuah cerita.Sudut pandang pada dasarnya yaitu strategi, siasat, teknik,yangsecarasengajadipilihpengaranggunamengemuk akangagasanyadalamsebuahcerita,sudutpandang dapat dibedakan menjadi sudup pandang orangpertamasertasudut pandangorangketiga.

e) TokohSertaPenokohan

Tokoh sendiri dapat diartikan sebagai pelaku atauorangyangterlibatdalamsebuahcerita,pelakuyangmeng embangkanperistiwadidalamceritasehinggamenjadisebuah kesatuanyangtuh.Sedangkanpenokohan memiliki arti sifat yang melekat pada masing- masingdaridiritokoh,jugasebagaigambarantentangkarakter yangdiberikanpengarangkepadatokohciptaannya tersebut. Jika dilihat dari watak atau sifat yangdimiliksetiaptokohdalamcerita.Dapatdibedakanmenja ditokohantagonis,tokohprotagonis,sertatokohtritagonis.

f) Amanat

Amanat merupakan pesan moral yang terdapat dalam cerita yang ingin pengarang sampaikan melalui karyanya. Amanat sendiri berisikan pesan yang dapat diambil oleh pembaca sebagai teladan serta dijadikan contoh.

g) Gaya Bahasa

Gaya Bahasa yaitu cara seorang pengarang mengungkapkan sesuatu yang akan disampaikan, kebhahasaan yang berisikan kata serta kalimat yang digunakan dalam sebuah cerita.

2) Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik Merupakan unsur pembangun karya sastra dari luar, “ unsur ekstrinsik yaitu unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu sendiri namun peranannya sangat penting dalam mempengaruhi bangunan atau sistem organisasi sastra” (Nurgiyantoro, 2015: 30).

Adapun yang tercakup dalam unsur ekstrinsik antara lain:

a) Nilai-Nilai Budaya

Nilai budaya adalah aturan yang terdapat dalam sebuah lingkungan masyarakat. Adat istiadat yang terdapat di sebuah daerah bahkan juganya menyeluruh, setiap daerah memiliki beberapa kebiasaan atau adat

sendiri-

sendiri itu jugayangmenjadikirikhasdaridaerahtersebut.

b) Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan nilai yang terdapat dalam masyarakat biasanya tentang penilaian mengenai perilaku yang dianggap baik maupun buruk yang ada dalam diri manusia.

c) Nilai Agama

Nilai agama merupakan nilai yang mengajarkan manusia atau individu untuk menjadi pribadi yang lebih baik serta menjalankan kehidupan dengan keamanan, kedamaian, dan kemashalatan agar tidak terjadi kekacauan. Nilai agama sangat erat hubungannya dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah dan utusan-utusannya.

d) Nilai Moral

Nilai moral yaitu nilai yang terdapat dalam sebuah cerita yang berkaitan dengan akhlak, perangai, serta etik seseorang dalam berinteraksi dengan sesama makhluk.

e) Moral

Moral merupakan ajaran yang menyangkut tentang baik buruknya suatu sikap, akhlak, perbuatan, dan

susila seseorang. Menurut Muplihun, (2016: 60) “nilaimoral yang berhubungan dengan individu merupakan sebuah konsep sikap serta perbuatan manusia terhadap dirinya sendiri. Pada dasarnya moral merupakan suatu ajaran atau patokan baik tulis maupun lisan bagaimana manusia harus bertindak agar menjadi manusia yang baik. Disinilah penulis tertarik untuk mengupas nilaimoral yang ada pada novel tersebut karena jika dilihat saat ini banyak orang yang kurang mengindahkan nilaimoral dalam bermasyarakat sehingga dapat merugikan pribadi dan lingkungan sekitarnya.

Moral dalam kamus besar Bahasa Indonesia memiliki makna akhlak, sikap, serta budi pekerti. Berbicara mengenai akhlak, sikap serta budi pekerti berkaitan dengan nilai dan moral untuk mengatur tingkah laku orang atau pun keluarga serta mencakup hukum yang berlaku pada masyarakat. Moral yaitu suatu pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca, yang merupakan makna yang tersimpan dalam sebuah karya sastra dan makna yang disarankan lewat cerita tersebut (Nurgiyantoro, 2015:429). Moral yaitu tingkah laku atau perbuatan yang berasal dari kesadaran individu atau pun diri sendiri

dalam berkomunikasi serta berinteraksi dengan sesama.

Moral selain berdampak pada individu, juga sangat memungkinkan berdampak kepada orang lain. Moral yang baik maupun yang buruk, tergantung pada Nurani serta budi pekerti yang dimiliki oleh masing-masing individu. Karena setiap orang memiliki pemahaman juga penerapan budi pekerti yang berbeda-beda, oleh karena itu moral setiap orang berbeda-beda pula. Seseorang dikatakan tidak bermoral, dia melakukan hal-

hal buruk yang dapat merugikan masyarakat, misalnya melakukan pelecehan, pembunuhan, pencurian, tidak menghormati orang yang lebih tua dan lain sebagainya. Lalu yang akan menilai suatu tindakan itu bermoral atau tidak adalah orang lain atau masyarakat sekitar.

Sehingga moral merupakan tindakan dan interaksi yang dilakukan seseorang dimana tindakan tersebut akan di nilai apakah diterima atau tidak dengan norma serta budaya yang berlaku di masyarakat. Adapun yang dimaksud moral secara umum mengarah pada pengajaran mengenai baik buruk yang di terima oleh seseorang mengenai perilaku serta perbuatannya yang

telah dilakukannya, seperti sikap, kewajiban, budi pekerti dll. Moral adalah kelakuan yang sesuai ukuran mengenai nilai-nilai masyarakat yang ada serta timbul dari hati dan bukan dari paksaan dari luar, yang disertai pula oleh rasa tanggung jawab atas segala perbuatannya yang telah diperbuat. Juga mengenai perilaku manusia yang beradab terhadap sesama individu serta lingkungannya. Moral diterapkan dalam dua macam yaitu:

- (1) Moral murni merupakan nilai yang terdapat pada diri manusia, moral murni bisa disebut dengan hati Nurani, moral yang berkaitan dengan hati Nurani.
- (2) Moral terapan merupakan moral yang berasal dari ajaran seperti ajaran agama, filosofis, serta adat yang menguasai segala perbuatan yang dilakukan oleh manusia itu sendiri.

b. Nilai Moral

Nilai moral merupakan suatu hal yang menjadi pedoman seseorang dalam bertingkah laku baik untuk meningkatkan martabat serta derajat diri dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Nilai moral bisa didapat dalam nilai moralitas, moralitas merupakan kesesuaian sikap serta perbuatan yang berkaitan dengan hukum atau norma batiniah, yakni bisa

dipandang sebagai sebuah kewajiban. nilai moral yaitu nilai yang terdapat dalam cerita yang berkaitan dengan akhlak, etika serta perilaku seseorang dalam berinteraksi dengan lawan bicaranya. Nilai moral merupakan system nilai yang berisi tentang motivasi, perilaku serta perbuatan tertentu yang dinilai baik buruk perbuatannya.

Menurut Subur, (2015: 54). Nilai moral yaitu tata krama, etika serta budi pekerti yang berkaitan dengan perilaku setiap manusia. Moral digunakan sebagai penentu batas dan sifat, kehendak, perilaku, pendapat, serta perbuatan yang secara layak bisa dikatakan dengan sikap baik, salah baik maupun buruk sehingga moral dapat memberikan batasan kepada aktivitas manusia dengan nilai yang baik maupun buruk, salah maupun benar. Moral sering juga digunakan sebagai rujukan dari aturan-aturan, tingkah laku, kebiasaan kelompok maupun individu. Moral ialah aturan-aturan normatif yang berlaku bagi masyarakat tertentu. Pada dasarnya moral merupakan tingkah laku, perbuatan, serta ucapan seseorang dalam berinteraksi dengan sang pencipta, sesama makhluk juga dirinya sendiri (Subur, 2015: 55).

Meskipun moral berada dalam diri individu, akan tetapi moral berada dalam suatu sistem yang berwujud aturan. Moral melekat pada diri individu adalah rasa, sedang masyarakat berbudaya, sehingga orang yang bermoral maupun tidak bermoral

melakukan suatu tindakan sesuai dengan nilai rasa serta budaya yang berlaku pada masyarakat tersebut. Jika perilaku tersebut dapat diterima dalam lingkungan kehidupan sesuai dengan aturan yang berlaku maka orang tersebut dapat dikatakan memiliki moral (Subur, 2015:56).

1) Jenis-jenis Nilai Moral dalam Kehidupan Manusia

Moral dapat dilihat dari berbagai aspek, jenis moral dapat dilihat dengan siapa kita berinteraksi serta bersosialisasi. Secara keseluruhan persoalan hidup serta kehidupan manusia dapat dibedakan ke dalam persoalan hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan diri sendiri, serta hubungan manusia dengan manusia lain dalam Subur, (2015:62). Pesan moral yang disampaikan oleh pengarang bisa ditafsirkan berbeda-beda oleh pembacanya.

a) Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan manusia dengan Tuhan yang terkandung dalam suatu karya sastra dimaksudkan agar pembaca mendapatkan renungan-renungan batina dalam kehidupan yang bersumber pada nilai-nilai agama. Persoalan manusia dan Tuhan tidak lepas dari persoalan hidup dengan diri sendiri. Persoalan tersebut antara lain: harga diri, percaya diri, berdoa, bersyukur, dipercaya adanya Tuhan dan sebagainya. Hubungan manusia

dengan Tuhan dapat direnungan-
renungan batina dalam kehidupan yang bersumber pada nilai-nilai
agama.

b) Hubungan Manusia dengan Dirinya Sendiri

Perilaku manusia dengan dirinya sendiri diklasifikasikan
pada semua wujud ajaran moral yang berhubungan dengan diri
individu sebagai pribadi yang menunjukkan eksistensi individu
tersebut dengan berbagai sikap yang melekat padanya sendiri.
Persoalan pada manusia itu berupa sabar, rendah hati,
jujur, harga diri, pesimis, kesedihan, rasa percaya diri,
dendam, kesepian, kebingungan antara beberapa pilihan, penye-
lesaian yang lebih bersifat melibatkan ke dalam diri dan
kejiwaan seseorang (Subur, 2013: 44).

c) Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Hubungan manusia dengan manusia lain dalam kehidupan
bermasyarakat, seringkali terjadi gesekan kepentingan. Perso-
alan hidup sesama manusia dengan lingkungannya bisa
berupa persoalan yang positif maupun negatif. Mengingat
bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang
saling membutuhkan satu sama
lain termasuk hubungan dengan alam sekitar sebagai kelengkapan
dalam hidupnya terkandung menimbulkan berbagai macam
permasalahan. Gesekan kepentingan (hak

dankewajiban) yang timbul antar seseorang individu dengan individu lainnya maupun dengan lingkungan, biasanya akan menimbulkan permasalahan moral.

Masalah yang berupa hubungan manusia itu antaralain dapat berwujud persahabatan, kesetiaan, pengkhianatan, kekeluargaan seperti hubungan suami dengan istri, orangtua dengan anak, dengan sesama, dan lain-lain yang melibatkan interaksi antar manusia (Rofiq, 2022: 128). Hubungan manusia dengan manusia lain dapat di bina dan dipelihara antara lain dengan mengembangkannya cara dan gaya hidup yang selaras dengan nilai dan norma yang disepakati bersama dalam masyarakat dan negara sesuai dengan nilai dan norma agama.

Hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial meliputi beberapa aspek yaitu, dermawan, tolong-menolong, berbakti kepada orang tua, dan merawat lingkungan (Gina S. NOER, 2022: 115).

Hubungan manusia dengan manusia memiliki 7 wujud nilai moral (Subur, 2015: 62) yaitu:

(a) Peduli sesama

Peduli adalah sebuah sikap yang keberpihakan kita untuk melibatkan diri dalam persoalan, keadaan atau kondisi yang terjadi disekitar kita. Orang-orang peduli adalah

orang mereka yang terpanggil melakukan sesuatu dalam rangka memberi inspirasi, perubahan, kebaikan kepada lingkungan di sekitarnya. Peduli adalah sebuah nilai dasar dan sikap memperhatikan dan bertindak proaktif terhadap kondisi atau keadaan di sekitar kita.

(b) Tolong menolong

Orang yang bertakwa akan menjadi motor penggerak tonggroyong dan kerjasamadalam segala bentuk kebaikan dan kebijakan. Tolong menolong dan kerjasamadalam kehidupan bermasyarakat itu sangat penting dan merupakan perilaku yang terpuji. Menolong sesama merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Tolong menolong adalah saling membantu antara sesama manusia.

(c) Bermusyawarah

Musyawarah menurut bahasa berarti “berunding,” sedangkan pengertian musyawarah menurut istilah adalah perundingan bersama antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan hasil yang baik. Musyawarah adalah pengambilan hasil keputusan bersama yang upayadengansikaprendah hati untuk memecahkan persoalan.

(d) Hidup Rukun

Hidup rukun di dalam suatu keluarga dan masyarakat memang sangat penting karena di dalam menjala hidup, manusia sendiri sebagai makhluk sosial yang membutuhkan bantuan dari keluarga serta masyarakat disekitarnya. Hidup rukun artinya saling menghormati dan menyayangi antar sesama manusia hidup rukun dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat. Kehidupan masyarakat yang rukun memberikan manfaat pada manusia sebagai makhluk social. Kita sesama manusia harus hidup rukun baik kepada sesama teman, saudara, keluarga, guru, serta lingkungan sekitar.

(e) Pemaaf

Pemaaf adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antar sesama dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki keadaan yang sudah terjadi.

(f) Tepat Janji

Seseorang memiliki watak dapat dipercaya berarti orang tersebut memiliki kejujuran, integritas, reabilitas, dan dapat tepat janji. Seseorang yang tepat janji berarti dapat diberikan amanah.

(g) Menghargai orang lain

Saling menghargai dalam keseharian manusia harus dijaga. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya kita sangati dihargai oleh teman, saudara, atau pun tetangga baik di sekolah, di rumah, di mana pun kita berada. Menghargai adalah suatu sikap memberiterhadap suatu nilai yang diterima oleh manusia sikap menghargai terhadap orang lain tentu di dasari oleh jiwa yang santun yang dapat menumbuhkan sikap menghargai orang di luar dirinya. Tujuh wujud nilai moral menurut Subur di atas akan dijadikan sebagai landasan penelitian ini.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mencapai hasil penelitian ilmiah, diharapkan bukti yang konkret dalam penyusunan skripsi guna memenuhi semua keraguan yang ada. Hal ini dilakukan agar tidak adanya persamaan dalam peneliti serta pembahasan masalah yang sama dengan peneliti terdahulu.

Berdasarkan yang telah ada pustaka yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang memiliki kajian yang serupa dengan yang akan penulis teliti dalam skripsi yaitu.

1. Skripsi karya Ritanto IAH Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada tahun 2021 berjudul “nilai moral dalam novel *3600 Detik* karya Charon”. penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang analisis nilai moral dalam sebuah novel. Perbedaannya adalah peneliti mengkaji analisis nilai moral dalam novel *JANJI* karya Tere Liye, sedangkan peneliti Ritanto Ilahi meneliti tentang analisis nilai moral dalam novel *3600 detik* karya Charon.

2. Skripsi Karya Ari Eko Wibawanto Universitas Wdya Dharma Klaten pada tahun 2018 berjudul “analisis nilai-nilai moral novel *MA YAN* karya Sanie B. Kuncoro.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.
 - f. Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang analisis nilai moral dalam sebuah novel. Perbedaannya adalah peneliti mengkaji analisis nilai moral dalam novel *JANJI* karya Tere Liye tahun 2021. Sedangkan peneliti Ari Eko Wibawanto meneliti tentang analisis nilai moral dalam novel *MA YAN* karya Sanie B. Kuncoro.
3. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang analisis nilai moral dalam sebuah novel. Perbedaannya adalah peneliti mengkaji analisis nilai moral dalam novel *JANJI* karya Tere Liye. Sedangkan peneliti Rita Saputri meneliti tentang nilai-nilai moral dalam novel *Dua Garis Biru* karya Gina S. Noer.

Tabel

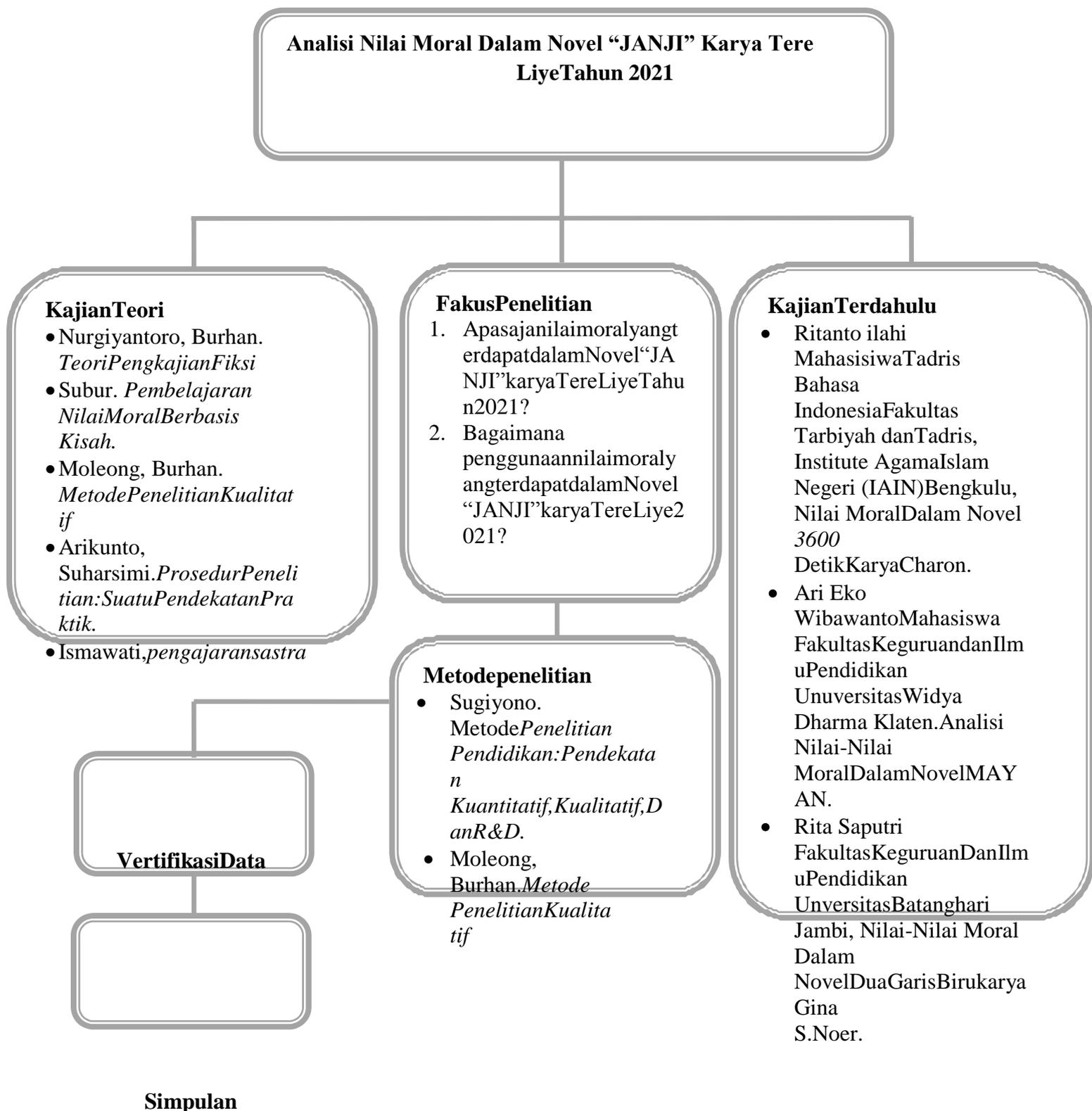
1.1 Kajian Terhadap

ulu

1.	Tinjauan	Ritanto Ilahi Mahasiswa Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
	Judul	Nilai moral dalam <i>novel 3600</i> detik kaya charon.
	Metode	Kualitatif
	Perbedaan	Peneliti mengkaji analisis nilai moral dalam novel <i>janji</i> karya tereliye. Sedangkan peneliti Ritanto Ilahi meneliti nilai moral dalam <i>novel 3600</i> detik karya Charon.
	Persamaan	Peneliti sama-sama mengkaji tentang analisis nilai moral dalam sebuah novel.
2.	Tinjauan	Ari Eko Wibawanto mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma KlATEN
	Judul	Analisis nilai-nilai moral novel MAYAN
		karya Sanie B. Koncoro.
	Metode	Kualitatif
	Perbedaan	Peneliti mengkaji analisis nilai moral dalam novel <i>janji</i> karya tereliye. Sedangkan peneliti Ari Eko Wibawanto meneliti analisis nilai-nilai moral novel MA YAN karya sanie B. kucoro.
Persamaan	Peneliti sama-sama mengkaji tentang analisis nilai moral dalam sebuah novel.	
	Tinjauan	Rita Saputri Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Batanghari

3.		Jambi.
	Judul	Nilai-nilai moral dalam novel <i>Dua Garis Biru</i> karya Gina S. Noer.
	Metode	Kualitatif
	Perbedaan	Peneliti mengkaji analisis nilai moral dalam novel <i>janji</i> karya terliye. Sedangkan peneliti Rita Saputri meneliti nilai-nilai moral dalam <i>Novel Dua Garis Biru</i> karya Gina S. Noer.
	Persamaan	Peneliti sama-sama mengkaji tentang analisis nilai moral dalam sebuah novel.

C. Alur Pikir Penelitian



Gambar 1.1 Alur Pikir Penelitian

D. Tahapan-Tahapan Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang berkualitas, peneliti menerapkan beberapa tahapan yang akan digunakan dalam proses penelitiannya, antara lain.

1. Tahap pertama adalah penentuan tema yang akan diteliti. Tema menjadi fokus utama dalam suatu penelitian, karena dengan adanya tema penelitian yang dilakukan memiliki batasan sehingga pembahasan pada objek yang akan diteliti tidak melebar kemana-mana. Dengan adanya pemilihan tema tersebut, peneliti bisa lebih fokus dengan tujuan yang akan dikaji, karena penelitian yang berkualitas merupakan penelitian yang mana pembahasannya terpusat atau fokus pada suatu permasalahan yang dikehendaki sesuai dengan tema yang digunakan sehingga tidak melebar.
2. Tahap kedua, hal yang perlu di analisis adalah fokus penelitian apa yang akan diteliti, seperti permasalahan yang ada pada objek tersebut. Karena tujuan dari adanya sebuah penelitian adalah untuk memecahkan permasalahan yang ada pada objek penelitian tersebut.
3. Tahap ketiga, pengumpulan data dari berbagai sumber, penelitian yang baik serta berkualitas merupakan penelitian yang menggunakan data dari berbagai sumber yang terpercaya serta didukung oleh beberapa teori.

4. Tahap keempat yaitu pembahasan. Pembahasan meliputi penjabaran permasalahan yang akan diteliti dengan perbandingan penggabungan teori yang sudah diperoleh melalui pengumpulan data, kemudian perbandingan dilakukan agar kesesuaian masalah yang dialami oleh tokoh dengan teori yang akan di analisis. Setelah itu membahas secara detail tentang permasalahan yang akan diteliti dari objek sesuai dengan tema pembahasan yang telah disinggung sebelumnya.
5. Tahap kelima merupakan kesimpulan, menyimpulkan dari awal proses penelitian tentang pembahasan permasalahan pada objek penelitian. Melihat keseluruhan proses yang telah dilaksanakan juga dengan adanya hasil dari penelitian tersebut, maka dapat kita simpulkan sekaligus bisa dibandingkan dengan penelitian terdahulu.
6. Tahap keenam merupakan akhir dari penulisan laporan, dalam laporan ini berisi tentang seluruh kegiatan, teori, pembahasan serta seluruh kegiatan yang peneliti telah lakukan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yaitu suatu rangkaian atau urutan dalam penyusunan kepenulisan laporan seperti juga menyelesaikan suatu karya tulis ilmiah. Diadakannya sistematika penulisan yaitu agar dalam penulisan karya tulis ilmiah menjadi lebih baik serta runtut sesuai dengan apa yang diharapkan oleh peneliti. Dalam sistematika penulisan

yang akan peneliti tulis laporan berisikan dari beberapa subbab yang terdiri dari 5 subbab antara lain:

BAB I berisikan tentang pendahuluan, pada pendahuluan penulis membahas tentang latar belakang penelitian yang akan dilakukan, juga permasalahan yang ada serta tujuan dan manfaat kita melakukan penelitian tersebut.

BAB II berisikan tentang kumpulan teori yang akan peneliti gunakan sebagai landasan dalam penelitian tersebut.

BAB III berisikan tentang metode serta cara yang akan peneliti lakukan dalam proses penelitian tersebut guna kelancaran proses penelitian.

BAB IV berisikan gambaran secara luas tentang objek yang akan diteliti.

BAB V berisikan pembahasan, dalam pembahasan peneliti akan melakukan pengkajian tentang objek dengan teori-teori yang telah didapatkan.

BAB VI berisikan kesimpulan dari keseluruhan isi dari laporan yang telah ditulis oleh peneliti.

BAB

II METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian merupakan bagian dari metode penelitian, dalam sebuah penelitian metode penelitian memegang sebuah peranan penting. “metode penelitian pada dasarnya adalah kunci penting untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu” dalam Sugiyono, (2017: 2). Jenis penelitian deskriptif menghasilkan data yang berupa kata-kata dalam bentuk kutipan. “Deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka” menurut Moleong, (2019:11). Dalam sebuah penelitian metode penelitian merupakan cara peneliti guna mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitiannya. Dalam proses ini peneliti menggunakan metode kualitatif dalam proses penelitiannya, adapun pengertian metode kualitatif antara lain penelitian kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan yang diperoleh dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati, proses pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).

Sedangkan penelitian sastracenderung menggunakan penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara

holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah” dalam Moleong, 2019: 6). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang tengah diteliti. Penelitian kualitatif berfokus pada penunjukan makna, deskripsi, penjernihan, dan penetapan data pada konteksnya masing-masing. Dengan demikian maka tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis namun perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif ialah karena dalam penelitian ini proses atau data yang dihasilkan berupa kata-kata serta kutipan yang terdapat dalam novel tersebut.

B. Data Dan Sumber Data

Dalam proses pelaksanaan penelitian adanya data dan sumber data sangat lah diperlukan guna memberikan gambaran dan konsep kajian-kajian kepustakaan yang diperlukan berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

1. Data

Data yaitu hal penting yang akan di analisis dalam penelitian. Dalam proses penelitian ini perlu adanya seleksi atau memilah bahan analisis yang berkualitas dan tepat, data dalam penelitian ini berupa kalimat, kata-kata, atau kutipan yang terdapat dalam novel “JANJI” karya tere liye tahun 2021. Ada dua pembagian data yaitu primer dan sekunder antara lain.

a. Primer

Data primer yaitu hal penting yang akan di analisis dalam penelitian. Dalam proses penelitian ini perlu adanya seleksi atau memilah bahan analisis yang berkualitas dan tepat, data dalam penelitian ini berupa kalimat, kata-kata, atau kutipan yang terdapat dalam novel “JANJI” karya Tere Liye Tahun 2021.

b. Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh dari orang yang melakukan penelitian atau sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder juga dapat digunakan untuk mendukung sumber data primer yang diperoleh dari bahan pustakan, dokumen, literatur, penelitian terdahulu, internet, dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder berupa penelitian terdahulu yang berupa jurnal. Sedangkan subjek dalam penelitian ini berupa teks-teks dalam novel “JANJI” karya Tere Liye yang terbit pada tahun 2021.

2. Sumber Data

Sumber data terpusat pada bagaimana data itu di peroleh, asalnyadari mana, dan kapan proses pemerolehannya. Menurut Arikunto, (2014:172), “dalam penelitian yang dimaksud sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.” Sedangkan subjek dalam

penelitian ini berupa teks-teks dalam novel “JANJI” karya tere liyeyangterbitpadatahun2021.NoveliniditerbitkanolehGamediaPustaka utamadanmemilik486halaman,sedangkansampulpadabuku kombinasi warna merah dan abu-abu muda dengan tulisan JANJIBerkapital besar lurus memenuhi cover buku/novel. Juga terdapat siluettebuahnisian,novel inipenelitiperoleh daritokobuku Gamedia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data diperlukan cara-
 carayangdigunakan, cara tersebut teknik pengumpulan data. Sugiyono,(2017:224)mengemukakan “teknik pengumpulan data yaitu langkah yang sangat strategis atau tepat dalam proses penelitian, karena tujuan utamadariadakanyapenelitianadalahuntukmendapatkandata.”Teknikpengumpulandatayangdilakukanadalahdengancaramelalui pendekatan struktur al dengan penyesuaian kepentingan peneliti, antarlain adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka yang dilakukan adalah dengan cara mengumpulkan data berdasarkan literatur yang berkaitan dengan penelitian, Teknik dilakukan guna mencari buku-buku yang berkaitan dengan nilai moral atau literatur lain. Teori yang berkaitan dengan proses penelitian guna menganalisis data yang telah di kumpulkan.

2. Membaca keseluruhan dari cerita novel yang akan diteliti terlebih dahulu, dari proses membaca dapat diperoleh pengetahuan, penghayatan serta dapat memahami alur cerita dengan baik
3. Apabila cerita dirasa terlalu Panjang, maka penulis bisa membagi cerita dalam novel tersebut menjadi beberapa bagian
4. Membuat tanda pada bagian kata, kalimat, ataupun penggalan dialog yang dirasa memiliki keterkaitan dengan nilai-nilai moral
5. Mencatat bagian yang telah ditandai tadi seperti kata, kalimat, ataupun penggalan dialog yang dirasa memiliki keterkaitan dengan nilai moral ke dalam tabel
6. Peneliti/penulis mencatat bagian atau aspek yang memiliki keterkaitan dengan nilai moral
7. Mengklarifikasi data yang telah terkumpul sesuai dengan aspek nilai moral yang akan diteliti

D. Keabsahan Data

Keabsahan data yaitu suatu proses pembuktian terkait data-data yang diperoleh sekaligus menguji apakah proses penelitian ini dapat dilaksanakan secara ilmiah atau tidak, cara mengecek apakah data yang diperoleh valid atau tidak dengan cara menguji tingkat kredibilitas atau kepercayaan data dalam proses penelitian yang dilakukan secara

kualitatif. Maka dengan demikian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data. Dengan cara mengumpulkan beberapa sumber data sebagai pembandingan serta mengukur tingkat akurasi data yang diperoleh. Dengan adanya data yang akurat maka peneliti bisa melakukan observasi lebih lanjut untuk melakukan penelitian tersebut. Dengan adanya beberapa sumber data yang diperoleh maka kita bisa melakukan penelitian dengan cermat berdasarkan data-data yang telah diperoleh.

E. Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2016:244) analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara atau bahan lainnya. Analisis sebagai kegiatan dalam mengurangi, menambah serta memilah sesuatu yang kemudian digolongkan sesuai kriteria yang dibutuhkan. Penelitian sastra yang berbasis data verbal, berbeda dengan penelitian kuantitatif yang statistik dalam hal olah data.

Sedangkan analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan pada saat data telah terkumpul. Menurut Ahmadi, (2015:87) dalam proses analisis data secara umum, mempunyai beberapa kriteria yang memudahkan proses penelitian guna mengolah data. Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi data

Identifikasi adalah kegiatan mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mencatat data serta informasi dari bidang “kebutuhan” suatu penelitian. Dalam proses analisis data langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data adalah dengan cara membaca Novel yang menjadi objek penelitian, kemudian memilah kata-kata yang berkaitan dengan fokus analisis.

2. Pengklasifikasi data

Proses mengelompokkan sesuatu ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan persamaan dan perbedaannya. Setelah dilakukan pengidentifikasian data, maka selanjutnya dilakukan pengklasifikasi data ke dalam kelompok-kelompok yang sesuai dengan kategori yang diinginkan, agar nantinya tidak terlalu banyak data yang berujung pada tidak maksimalnya kualitas suatu data. Data-data yang berupakan arasi ataupun dialog yang telah ditemukan kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan analisis, agar nantinya tidak terlalu banyak data yang dapat menyulitkan peneliti dalam melakukan analisis data.

3. Pengolahan data

Pengolahan berasal dari kata pengolahan yang artinya bekerja, berusaha membuat barang lain atau menjadi lebih sempurna. Dalam proses ini data-data yang telah dikelompokkan selanjutnya diolah agar nantinya dapat ditemukan data yang bersifat kuat dan akurat serta

sesuai dengan analisis yang akan dilakukan dalam proses penelitian tersebut.

4. Pereduksi data

Dalam proses analisis data yang dihasilkan jumlahnya cukup banyak, oleh karena itu perlu dicatat secara terperinci oleh peneliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilah data-data yang pokok, serta memfokuskan data yang penting. Oleh karenanya, seleksi data sangat diperlukan guna memberikan gambaran yang lebih jelas.

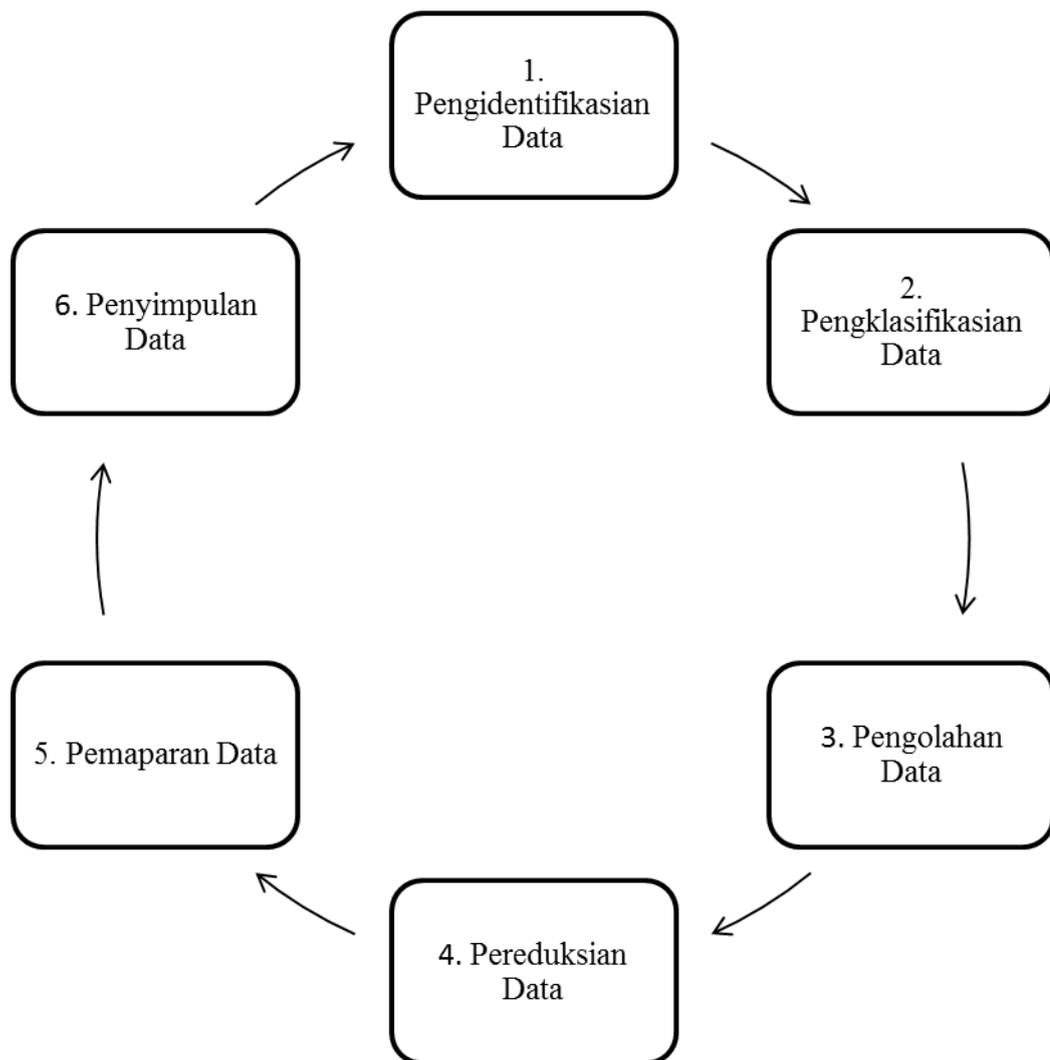
5. Pemaparan data

Setelah melalui tahap seleksi data, selanjutnya adalah pemaparan data. Data yang dihasilkan berbentuk uraian, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Pemaparan yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan menggunakan cara tulis atau teks yang bersifat naratif.

6. Penyimpulan data

Penyimpulan data merupakan upaya guna memperoleh kepastian mengenai kebenaran data primer, penyimpulan yang dilakukan setelah proses seleksi atau reduksi data.

Bagan Teknik Analisis Data menurut Ahmadi:



Gambar 1.2 Analisis Data Penelitian Sastra menurut Ahmadi (2015)

BABIV

PAPARANDATADANTEMUANPENELITIAN

A. GambaranUmumPenelitian

Karyasastradalamperkembangannyamemilikimanfaatsertahiburanbagi pembacanya, karya sastra mampumemberikan nilai sertapemahamanterhadapmasyarakatataumanusiasebagairealitas.Karyasastramerupakansebuahkaryayangsangaterathubungannyadengankehidupannyata manusia itu sendiri. Seorang pengarang menuangkan ataumediayangdigunakanuntukmengapresiasihasilpemikirannyabisamelalui media tulis seperti novel, puisi, cerpen dan masih banyak lagi.Karyasastra juga bisa disebut karya seni dengan pemikiran pengaranggengayabahasasebagai medianya.

Karyasastraselaluberhubungandenganpesanmoralyangakandisampaikan pengarang dalam tulisannya yang berhubungan dengan sifat-sifatluhurkanusiaan,memperjuangkanhaksertamartabatmanusia.Karyasastrasendirijugabisadiartikansebagaipandanganpengarangentangkeseluruhankehidupan,menurutpengarangsendirikebenaran dalam karya sastra sangatlah penting. Salah satu bentuk karya sastra tulisyaitu novel, novel merupakansebuah karya sastra berbentuk fiksi yangtersusun dari unsur instrinsik serta unsur ekstrinsik, unsur ekstrinsik ialahsebuah unsur pembangun sebuah cerita yang berasal dari luar, sedangkanunsurekstrinsik ialahsebuah unsuryangberasal dari dalam.

Nurgiantoro, (2015: 5) mengemukakan novel sebagai sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, yang berisikan kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti plot, peristiwa, tokoh serta penokohan, sudut pandang, latar, dan lain-lain yang kesemuanya bersifat imajinatif. Dalam sebuah karya sastra khususnya novel banyak jugadijumpai nilai-nilai kehidupan, salah satunya merupakan nilai moral. Karya sastra memang syarat dengan imajinasi, juga terkandung oleh makna dan fungsi yang sering kabur dan tak jelas, juga disebut fenomena unik maupun organik.

Nilai moral merupakan nilai yang berkaitan dengan baik buruknya sebuah sikap, tingkah laku individu dalam kehidupan sehari-hari. Sikap moral seseorang dilatarbelakangi oleh kehidupan sosialnya di masyarakat, moral merupakan ajaran baik maupun buruk yang diterima seseorang karena faktor lingkungan menjadi perbuatan sikap kewajiban akhlak budi pekerti susila. Nurgiantoro, (2015:429) mengemukakan dalam kehidupan bermasyarakat nilai moral sangatlah penting, karena manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang berproses dengan pengaruh campur tangan orang lain dalam menyangkut kebaikan, orang yang tidak berperilaku baik disebut juga orang tidak bermoral. Moral merupakan baik buruknya perilaku seseorang menjadi sebuah tolak ukur baiknya sikap seseorang dengan orang lain serta lingkungannya, dalam kehidupan beragama seseorang haruslah saling menghormati antara sesama makhluk beragama, saling toleransi, saling membatu dengan sesama makhluk.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil dua fokus penelitian antara lain: 1.) apa saja nilai moral yang terdapat dalam novel “JANJI” karya Tere Liye Tahun 2021. 2.) Bagaimana penggunaan nilai moral yang terdapat dalam novel “JANJI” karya Tere Liye Tahun 2021? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1.) Untuk mengetahui apa saja nilai moral yang terdapat dalam novel “JANJI” karya Tere Liye Tahun 2021. 2.) Untuk mengetahui bagaimana penggunaan nilai moral yang terdapat dalam novel “JANJI” karya Tere Liye Tahun 2021. Novel yang memuat mengenai nilai moral sebagai objek ceritanya, diantaranya merupakan novel “JANJI” karya tere liye tahun 2021. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode kualitatif dan proses penelitiannya, jenis penelitian deskriptif ialah penelitian dalam menghasilkan data dengan cara pengumpulan kata-kata yang terdapat dalam kutipan maupun dialog yang ada dalam cerita.

B. Verifikasi Data Lapangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai nilai moral yang terdapat dalam novel “JANJI” karya Tere Liye tahun 2021, dapat disimpulkan nilai moral yang ada dalam novel tersebut berjumlah

7 aspek di dalamnya antara lain aspek peduli sesama, aspek tolong menolong, aspek bermusyawarah, aspek hidup rukun, aspek pemaaf, tepat janji serta aspek menghargai orang lain dalam rangkaian cerita novel

“JANJI” karya Tere Liye Tahun 2021. Berikut ini akan penulis jabarkan yang terbagi menjadi beberapa kutipan antaralain:

a. Kutipan Nilai Moral Peduli Sesamayang Terdapat dalam Novel “JANJI” karya Tere Liye tahun 2021

Adapun kutipan-kutipan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1.) *“Inikenakalanyang serius,kaliannyaris membuat masalahbagiseluruhsekolah.beruntungamutaditidakmemperpanjang masalah. Beruntung tidak banyak yang tahu. Aku juga baru tahusetelah melihat cerek dikerumuni semut yang berbeda. astaghfirullah,kalianbenar-benar...”.Buya mengusapdahinya.(JANJI:22)*
- 2.) *“Ayah mencari Bahar kemana-mana, ke kota terdekat, ke terminal,stasiunkereta.Bertanyapadaratusansaispedati,bertanyapadas opir-sopir angkutan umum,pelabuhan kapar. Bahar raib begitu saja,tidakada yang tahu. (JANJI:31)*
- 3.) *“Kalian mau minum?” Bos Acongbertanya, menoleh. “Ambilkanmereka minuman”. Salah satu tukang pukul segera menyerahkan tigabotolminuman. (JANJI:55)*
- 4.) *“Sudah berapa botol kau habiskan, Bahar?” Bos Acong bertanya. “Tidak terhitung”. Bahar cegukan, wajahnya terbenam dimeja. Tidakpeduli. “Gila. minum sebanyak ini, kau bisa mati, Bahar.” (JANJI:63)*
- 5.) *“Inisudahpukulduabelasmalam.Kalianbisamelanjutkanpencarianbesok.Berkeliarandikotatua,kalianbisamendapatmasalah.Apakahkalianpunyaempattinggal?”. “Belumpak.” “Mungkinkamiakanmencarimasjid”.BosAcongmenolehketempatnya.”Bawa tiga anak ini kerumah. Mereka akan bermalamdisana. Pastikanmerekadilayani denganbaik”.(JANJI:78)*
- 6.) *“Akumenunggumu.” “Akubukanpejabatkotayangharuskautunggu.” “Kakimusepertinyasudahbenar-benarsembuh.” “memangnyakaubisamelihatnya?” “tidak,tapimendengarkausudahdisuruhmengangkutkarung-karung,ataudarinadabicaramu,aku tahuitu sudahsembuh.”(JANJI:98)*
- 7.) *“Kau tidak bisa bermalam disisni. hujan deras sebentar lagi.” Asepmenunjuk keatas, langit yang semakin bergolak. “pergi sana, buta.Urus saja dirimu sendiri.” Kau bisa menginap ditempatku. (JANJI:103)*

- 8.) *“Bukankah kau yang bertanya malam sebelumnya, kehidupan seperti apa yang tidak kosong? Aku berikan contohnya.” Bahar tertawa pelan. “lihatlah, ratusan pengujung pasar induk tersebut. Kau seharusnya melihat wajah bahagia mereka. Seruan-seruan riang. Bahkan kau yang ikut membagikan terlihat bersemangat. Mereka semua senang. Itulah kehidupan yang spesial.” (JANJI:123)*
- 9.) *“Heh, kenapa bayi itu menangis.” “Dia demam. Sejak semalam.” Penghuni sebelah menjelaskan membukakan kontrakan lebih lebar. “Istriku juga sedang sakit.” “kau ambil uang ini.” Bahar mengulurkan uang. Mas Pujiterdiam. “kau ambil!” Bahar melotot. “ heh, ambil saja apa susah ya sih.” Bahar mendengus. (JANJI:127)*
- 10.) *“Lima tahun tinggal dikontrakan ini, Bahar selalu baik kepada tetangga. Bahkan saat tetangga memperlakukannya kasar, dia tetap baik. Bahkan ketika sebagian besar penghuni kontrakan ini enggan mengurus dengannya, menjauhinya, dia tetap baik.” (JANJI :129)*
- 11.) *“Ini seperti yang memang butuh dokter, pak.” Mansyur menoleh. Tahanan ini mulai kejang-kejang, matanya melotot. Suhu badannya tinggi sekali. “merepotkan saja.” “yang merepotkan itu jika dia betulan matidirikan penampungan ini. Kalian besok ikut diperiksa, ditanya-tanya. Meskipun tidak ada yang mendengarkan ceritaku, itu akan tetap merepotkan kalian.” Bahrin mengancam. (JANJI:185)*
- 12.) *“HEH, apa yang kau lakukan?” napi itu melotot. “hentikan tendangan kalian!” Bahrin berseru tegas. Tiga napi lain menoleh. Tertahan sejenak. Juga seruan penonton ini kejadian langka. Ada yang mendadak membelanapilain. Bahrin melangkah duduk, memeriksa api yang bernaring. “kau baik-baik saja?” (JANJI:195)*
- 13.) *“kau baik-baik saja, Bahrin?” “aku baik-baik saja. Kau tidak perlu bertanya berkali-kali.” Sungut Bahrin. Mansyur tertawa pelan, duduk di depan seltik. (JANJI:209)*
- 14.) *“Untuk kau, Bahrin. sengaja abang sisihkan.” Brengos sel berbisik. Diam-diam mengulurkan mangkuk berisi opor. “juga untukmu, bang Bahrin.” Napi lain mengulurkan piring ketupat. “buah untukmu mas.” Napi lain ikut memberikan jatah buah-buahan miliknya. (JANJI:225)*
- 15.) *“Apa yang kalian lakukan?” Bahrin berseru .. itu pertanyaan retori Bahrin tahu persis apa yang sedang terjadi. Enam napi itu menoleh. “Hentikan pukulankalian!” Bahrin berseru, melangkah mendekat.*

“Bang tak usah ikut campur, biar kami menghabisi sipir ini.”
Salahsatu dari mereka berbicara. (JANJI:232)

16.) ***“Abang tidak apa-apa?”*** Delim bertanya. ***“Aku baik-baik saja.”*** Bahar salah tingkah, menepuk-nepuk ujung jagetnya. Dia hendak bergegas meneruskan Langkah. ***“mau berteduh dulu bang? Hujan?”*** ***“tidak apa, aku suka hujan.”*** Bahar tetap melangkah patah-patah, melanjutkan perjalanan. (JANJI:309)

b. Kutipan Nilai Moral Tolong Menolong yang Terdapat dalam Novel “JANJI” karya Tere Liye tahun 2021

Adapun kutipan-kutipan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1.) ***Baso melambatkan tangan, truk itu berhenti. Kernetnya berserub bertanya mau kemana. Baso bilang hendak menumpang sampai ibu kota provinsi.”*** ***“kalau aliatidak keberatan duduk di atas muatan, silakan saja.”*** Tiga sahabat tersebut mana sempat memeriksa apa ismuatannya, langsung loncat naik. ***”nasib.”*** Baso memencet hidungnya saat sudah berad di atas truk, yang ternyata mengangkut tumpukan kotoran kambing. (JANJI:41)
- 2.) ***“Kami sedang disuruh mencari seseorang, pak. Dia suka mabuk-mabukan, tidak pulang-pulang.”*** Kaharudin menjawab mengangsur saja. ***“siapa, bapak kaliannya? Di suruh ibukalian mencari?”*** Kaharudin mengangguk, biar tidak Panjang urusan. ***“kasihan baiklah, aku beritahu. Di kota ini sebenarnya lapo tuak tidak lazim, tapi adatigatempat yang menyediakannya.”*** (JANJI:46)
- 3.) ***“Apa kabarmu Bahar”.*** Bahar mendengus, menyeka pelipis. ***“kau tidak mau berterima kasih pada ku. Bahar? Atau kau lebih suka berdiridiluar sana, tidak bisa menikmati minuman keras, tidak bisa telor?”*** Bahar Kembali mendengus, meski akhirnya bilang pelan, ***“terimakasih ih”.*** Maraih botol dan menegaknya. (JANJI:70)
- 4.) ***“Dia pemuda yang baik, terlepas dari tabiat buruk mabuk-mabukan, berjudi, dan sukaberkelelahi. Setiap kali aku ke pasar induk, dia membatuku menaikkan belanjaan kebecak, tidak mau dibayar. Kami beberapa kali mengobrol meski tidak lama. Aku tahu dia mengontrak didekat pasar induk. Aku jugapernah mengirimkansupkekontrakannya, saat Bahar sakit.”*** (JANJI:84)
- 5.) ***“Apakah kau baik-baik saja?”*** Asep bertanya. Dia mendekati Bahar yang terduduk di trotoar, kelelahan. Bahar mendengus tidak peduli, menyekadarahdaribibirnya. Segeraberdiri, hendak kembalikelorong-lorong pasar induk, meringis, kakinya terasa sulit digerakkan, keseleo. ***“terimakasih telah menolongku, kawan”.*** ***Di tidak menolongsiapa pun, meskipun mabuk. Di tidak sukamelihat orang***

lain semena-mena, mengroyok itu perilaku pengecut, apalagimengroyokorang buta.(JANJI:96)

- 6.) *“Bukankah selama ini baik-baik saja? Tadi sore aku kesini juga tidakbocor.Sejakkapanbocor?”Asepbertanya-tanyabingung,sejenakasep termangu. Dia tahu apa yang telah terjadi, Bahar telah menukarseng di atas kamar mandinya dengan seng di kontrakan ibu-ibu tadi.Biarlah rumah bedengnya yang bocor, jangan rumah kontrakan ibu-ibu tadi. Ringan sajaBaharmelakukannya.*(JANJI:133)
- 7.) *“AkutelahmenyelesaikanurusandenganBosAcong.segeratinggalkan kota ini. Pergi sejauh mungkin.” Bahar berbicara serius. “tapi ini uang dari mana, bahar?” mas Puji bertanya dengan suarabergetar.Istrinyamenataptumpukanuangdenganwajahtakut. “janganbanyaknya,setiapdetikamatberharga.”Baharmenyergah.*
(JANJI:149)
- 8.) *“Akuakanmenggantikanposisimu,”Baharberkatadatar. “Akuakan menemui polisi, mengakusebagai pelakupembakaranpasarinduk.” “jangan Bahar, ini semua salahku, sudah cukup kebaikan yangkauberikan.Akutidakpantas lagimenerimanya.”*(JANJI:155)
- 9.)*Mansyur menelan ludah. Nasib, apa yang harus dia lakukan? Bahrunyang lebih dulu maju, berusaha menggotong tahanan yang demam. “ayo, aku akan membantu membawanya ke klinik penjara.” Bahrunmenoleh.*(JANJI:185)
- 10.)*“Toloooongg...” suara napi itu terputus, tangan besar mencengkramlehernya. Tubuhnya didorong kedalam sekat kamar mandi. “lepaskananak itu!” Bahrun berseru galak. Napi besar tambun itu memlototmarah, dia membanting napi muda, membuatnya menghantam sekatkamar mandi,pingsan. Lantas tanpa banyak cakap lagi maju meninjubahrun.*(JANJI:202)
- 11.)*“Akutidakakanmembiarkankalianmemukulidia.Lihat,kondisinya sudah tidak berdaya, dia lemah, kalian mengroyoknya.”“Bang Bahrun, aku slalu menghormati abang, tapi tolong jangan ikutcampur.” Bahrun melangkah menghalangi enam api itu. “Aku akanikutcampur.”*(JANJI:233)
- 12.)*Sipirsenioritumenggigitbibir,diasungguhmalu,dingin,lantaikamarmandit erasadingin.Sesaat,tubuhnyatelahdigendong,matanyamengerjap-ngerjapmelihatsiapayangtelahmenggendongnya. “bertahanlah,akuak anmembawmukeklinik.”Wajahbahrunterlihatamatdekat,wajahyangse cuilpuntidakmemendambenci kepadanya.*(JANJI:236)

13.)Siangnya, Etek datang ke toko reparasi. Membawa jam dinding rusak. **“Bisa tolong kau perbaiki Bahar?”**Bahar mengangguk. Dia sedangsantai, mungulurkan tangan mengambil jam tangan tersebut. Tidakakan susah, hanya jam dinding. Etek memperhatikan tangan Baharyangcekatan membuka jam.(JANJI:311)

14.)hari ketujuh belas, situasi mereka benar-benar genting.” **Kau mauminum, Haryo?”** Bahar bertanya. **”aku sudah minum tadi, itu airminum apa?”** kondisinya tidak membaik, tapi tidak juga memburuk,masihdemam. **“mandormembagikanlagijatahminumantam bahan, sini aku bantu kau minum.”** Bahar beranjak mendekat,memberikanjatanya untuk Haryo.(JANJI:416)

c. Kutipan Nilai Moral Bermusyawarah yang Terdapat dalam Novel JANJIKaryaTereLiye tahun 2021

Adapunkutipan-kutipan tersebutadalahsebagiaiberikut:

- 1.) **“Kenapa harus kalian? Karena kalian berbeda, kalian sama nakalnyadengandia.Sama-samasusahdiatur,sama-samamengganggambanyak hal. Boleh jadi kalian lah yang ditakdirkan unutup menemukanBahar. Boleh jadi, itulah hikmah terbesar kejadian tadi. Pergilah. Bawaamplopini.Usiakaliansudahdelapanbelas,kalianbisamelakukanperjalananjauh.”**Basomeraihamplopitu. **“bagaimanadenganizinkepadaorangtua kami?”**hasanbertanya. **“akuyangakanmeneleponorang tua kalian, atau siapapun yang tersisa dan menjadi wali kalian.”**(JANJI:33)
- 2.) **“Aku tidak akan pernah mengeluarkan kalian. Tapi jika kalian berhasilmenemukan Bahar, berhasil menyampaikan pesan ayahku, maka kalianakankuberikansebuahpilihan.Jikakaliansudahtidaksukalagibersekolahdisinikalianbisapergi.Kaliantelahmenyelusaikanujianterpentingnya, jika ayahku dan aku tidak bisa menemukan Bahar, danternyata kalian bisa, maka kalian resmi dianggap lulus dari sekolah ini.”**Buya berkata **sungguh-sungguh “sungguh. Buya?” kali ini kaharudinyangberseru,Buya mengangguk.** (JANJI:34)
- 3.) **“kemana kita sekarang?”** Baso bertanya, dia duduk diatas karung kol.”**Jalan-jalan”** sahut Kaharudin. **“hei, aku serius, kawan. Jalan-jalan. Kitapunyauang.”**KaharudinmenunjusakuBaso,tempatamplopcoklatterselip . **“kesinikan amplop coklat tersebut, didalamnya ada catatan buya,mungkin bisa berguna.”** Di dalamnya ada beberapa alamat yang telahdicoretsatupersatuolehBuya,sepertinyaitutujuanBuyasebelumnya

untuk mencari Bahar, dibaris paling atas, **“alamat nenek Bahar”** **“kitamenuju kesini.”** Hasan menunjuk alamat tersebut. (JANJI:38)

- 4.) **“kemana kita sekarang?”** Kaharudin bertanya, sambil melemaskan badan. **“hotel”** jawab Baso pendek, menatap perempatan yang masih ramai. Iniseperinya aluun-alunkota. **“heh?”**. **“kemanalagi? Sudah jam sepuluh, kita ke hotel saja, tidur.”** Baso mengangkat bahu. **“kita masih punya waktu satu-dua jam lagi mencarinya, Baso. Dan kalau pun kita harus bermalam di kota ini, kita tidak bisa tidur di hotel. Kita harus berhemat.”** (JANJI:43)
- 5.) **“ke pikiran apa?”** Kahar menanggapi, tidak terlalu semangat, menguap. **“kita tidak makan, minum, di rumah besar itu.”** **“yeah, lantas kenapa?”** **“kue-kue tadi, juga teh hangatnya, itu haram atau halal?”** **“halal”** kahar menjawab cepat. **“tapi itu rumah mantan penguasa kotatua, kan? Yang kerjanya haram.”** Baso menamhkan. (JANJI:85)
- 6.) **“Apa yang akan kau lakukan tahun depan bahar?”** **“apa peduliku sep?”** Bahar mengangkat bahu, menggerutu, **“kau slalu saja bertanya tentang itu setiappulang kampung. Kau tidak perlu ceramah apa pun tentang masa depanmu. Lagipula, kau sendiri, apa masa depanmu?”** (JANJI:137)
- 7.) **“Bagaimana mobilnya?”** Etek bertanya. **“tada apa, etek. Mereka pasti bisa memperbaikinya.”** Muhib menjawab sabar **“bagaimana kalau tidak bisa?”** **“Etek masih saja bertanya”** **“tenang saja Etek, setelah sholat, perjalanan kita insya allah lancar”** Muhib menyakinkan Etek. (JANJI:266)
- 8.) **“Adab berapa anak buahmu yang bebas diluar?”** **“delapan.”** **“anak buahku tersisa empat.”** **“berarti total dua belas, itu lebih dari cukup jika karena anak itu bagus. Serang diam-diam. Mereka bisa melumpuhkan penjaga, terus masuk ke rumah Acong, memenggal lehernya.”** (JANJI:242)
- 9.) **“Dari mana abang tahu rusaknya dimana?”** Muhib bertanya, wajahnya ingintahu. **“pengalaman hib, kau harus mengotak-atik banyak peralatan, bertahun-tahun, tekun mempelajarinya.”** **“tapi itu barangnya berbeda-beda, bahkan mereknya juga berbeda.”** **“iyamemang berbeda-beda, tapi logika peralatan elektronik itu sama.”** Bahar berbaik hati menjelaskan. (JANJI:285)
- 10.) Hasan mengeluarkan catatan yang diberikan buya dua hari lalu, memeriksanya, ketemu. dibaris ketujuh, dia menemukan nama dan alamat salah satu alumnus yang tinggal di ibukota provinsi tempat mereka sekarang. **“kita menemui senior.”** Hasan menunjuk alamat. **“memangnya dia tahu dimana Bahar?”** **“tidak, tapi kita bisa meminta bantuannya, ayomari kita buktikan kalimat Buya, bahwa sekalijakitam menyebut nama**

Buya atau menyebut nama ayah Buya dulu, orang-orang didaftar kita akan membantu kita.” Baso dan Kaharudin saling pandang. Baiklah, itu menarik seperti nya.(JANJI:358)

d. Kutipan Nilai Moral Hidup Rukun yang Terdapat dalam Novel JANJI Karya Tere Liye Tahun 2021

Adapun kutipan-kutipan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1.) *“Terima kasih atas sambutan dan jamuannya yang istimewa, pak kyai.” “Terima kasih juga telah bersedia menjenguk kami, semoga semua lancar.” “tentu, dengan dukungan dan doa pak kyai, semua akan lebih lancar.” Tamu agung menjabat erat tangan Buya, memeluknya, sesuai acara, berpamitan.(JANJI:13)*
- 2.) *“Ayolah, kau masih marah soal kejadian seminggu yang lalu?” “itu semua hanya bisnis, bukan urusan pribadi?” Bos Acong mengulurkan botol. Bahar menatap Bos Acong, mengangguk, menerima botol. Lima menit, mereka mulai bercakap-cakap, awalnya masih kaku. Tapi di awal pembukuan bertemu, dengan cepat mulai tertawa, sesekali menepuk meja, membuat Bahar lebih rileks.(JANJI:125).*
- 3.) *“Bagaimana kampungmu, heh? Masih ada disana?” “masih” Asep menjawab. Ini juga ritual mereka setiap tahun bercakap-cakap dengan Asep sehabis pulang kampung. Dari semua kontrakan itu, hanya Bahar yang tidak mudik. Dulu Asep pernah bertanya kenapa tidak mudik, Bahar menjawab ketus “aku tidak punya kampung”, Asep tidak memperpanjang pertanyaan, tapi itu menjadi berkah buat Bahar, pemilik kontrakan itu juga mudik dengan keluarga besarnya, dia menyuruh Bahar menjangkar rumahnya sekaligus seluruh rumah bedeng dengan upah gratis kontrak selama sebulan. (JANJI:136)*
- 4.) *“Itulah kisah terakhir sebelum Bahar keluar dari penjara. Bahar adalah bahr un. Dia selalu spesial, enambulan kemudian, hari kebebasan tiba. Nyaris seluruh napimelepanya dipintu gerbang. Bertangisan, saling memeluk. Aku sipir terakhir yang melepasnya, menyalaminya.(JANJI:254)*
- 5.) *“Bahar, mau ikut abang kau ini main bola sepak, heh?” Bahar menatap bregos selnya yang beranjak keluar. “ayo, kita olahraga sedikitlah.” Bahar mengangguk. Matahari pagi menerobos kisi-kisi di dinding penjara, tadialam dia tidur cukup nyeyak, mengisi pagi dilapangan penjara mungkin menarik.(JANJI:193)*
- 6.) *“lumayan hari ini Bahar?” pemilik toko peralatan dapur bertanya, di samping pengawasan akbuaahnya menututoko. “lumayan, pak.” “ternyata*

kaujagojuga. Besokakubisamintatolongperbaikisesuatu?” Baharmengangguk . “tapigratis.” “iya,pak.” Bahartertawamerapikanmeja. (JANJI:280)

- 7.) *Itu selalu menyenangkan dilakukan, menatap kedai bakso yang ramai. tokoperabotan dapur yang memajang penggorengan. “hei, Bahar, jalan-jalan?” pemiliknya menyapa. Toko cuci-cetak foto yang ramai oleh remaja. Toko elektronik dengan barang-barang baru. “malam Bahar.” Sapa pemilik toko. atau penjual cermin yang mengambil separuh jalan, Bahar terus melangkah, menikmati malam. (JANJI: 308)*
- 8.) *“haibang,” Baharmenoleh. Delimabersamatigapegawai, menguasai sebuah meja. “abang mau bergabug bersama kami?” empat kursi dimeja ituterisi, tapi masih bisa ditambahkan dua kursi lagi. “geser, geser!” muhibberseru, meletakkan kursi. “kalian sering makan siang di sini?” Delimabertanya. “jarang sih kak. Kami biasanya makan siang di restoran mahaldekat kantor gubernur, tidak level makan di sini.” Muhib menjawab asal. (JANJI:320)*
- 9.) *Delima tetap bekerja di toko emas milik papanya, toko emas situ diberi nama “DELIMA” saat Wanita itu lahir. Dan papanya memulai bisnis toko emas. Bahar tidak melarangnya, sebaliknya. Mendukung agar delima tetap bisaberbakti kepada kedua orang tuanya. Maka setiap pagi, sehabis sarapan. Merekaberduaberjalankakibergandengantanganmenujupertigaanjalan. Berpisah, saling melambaikan tangan, delima menuju toko emas, Bahar menuju toko reparasi. “Bukan main! Mesra sekali pengantin baru.” Ibu-ibu pemilik toko mainan menggoda. Delima tersenyum malu-malu, Baharcengar-cengir. (JANJI:347)*

e. Kutipan Nilai Moral Pemaaf yang Terdapat dalam Novel JANJI Karya TereLiye Tahun 2021

Adapun kutipan-kutipan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1.) *Tamu agung memeluk buya. Yang dibalas dengan pelukan hangat, “maaf jika sambutan kami seadanya.” “ini luar biasa, pak kyai,” kata tamu agung, sambil menatap sekelilingnya, bukan main, ini memangsambutanyang sang atmeriah. (JANJI:09)*
- 2.) *Semut-semut mulai merayap kelengan mereka bertiga, horor menyaksikannya. “iya, buya. IYAA. Kami mengaku.” Baso berseru panik. “mengaku apa, Baso?” “kami yang menumpahkan garam kecerek tehtamu, kami mengaku Buya. Tolong hentikan semut-semut ini.” “kalian sungguh mengaku? atau terpaksa mengaku?” “kami sungguh mengaku buya, kami*

bersalah.....tolongBuya,”

“baik,sekarangbersihkantangankalian.”Buy

aberseru(JANJI:20)

- 3.) *“aku dapat remisi dua minggu.” Napi lain ikut tertawa. “ah, kecil itu akudapat satu bulan.” Sebut yang lain, “kau dapat berapa bulan Bahrun?”bregos sel bertanya. Bahrun hanya diam,mengangkat bahu.“eh,” salahsatu napi berbisik ke bregsos sel. Bangku dilorong sel itu lenggang sejenak.“ah, abang kau ini minta maaf Bahrun.” “abang tidak tahu kalau namakautidakadadisana.”Bahrunmelambaikantangan,diatidakpedulimela ngkahpergi. (JANJI:220)*
- 4.) *“maafkan abang, Hib. Sungguh maafkan abang. Lima tahun abang dipenjaramenyaksikanorang-orangdipukulitanpaalasan,orang-orangdipecut tanpa alasan berat sekali melihatnya. Tapi hari ini, sungguh lebihberat saat abang harus memukul kau justru dengan alasan terbaiknya.Karena abang sayang pada kau. Agar kau tidak jadi penipu, pencuri.” Etektersenyum,sekali lagi memperbaikikerudung.(JANJI:303)*
- 5.) *“akumintamaaftelahbicarakasas,menuduh,dansemuakalimatburukku.”Ibu-ibu tersebut diam lagi sejenak, dia mengatur nafas, jugaemosinya.“akubenar-benarkelirukauternyatasungguh-sungguhsaatmembagikanmakanan,danmasakanmumemanglezatsekali.”Ibu-ibutersebut menatap Bahar. “aku minta maaf Bahar, jika kau berkenan, kautermalah rantang makanan ini, mungkin tidak selezat masakanmu, tapihanya ini yang bisa kusiapkan untuk membalas rendang tersebut, bundokutitipsalam.”Bahartersenyum,mengangguk.“tidakadayangperludima afkanbuk, yang lalubiarlah berlalu.”(JANJI:458)*

f. KutipanNilaiMoralTepatJanjiyangTerdapatdalamNovelJANJIKaryaTereL iye Tahun 2021

Adapunkutipan-kutipan tersebutadalahsebagaiberikut:

- 1.) *“Demidewa-dewa!”BosAcongberserusaatmelihatkoperterbukadidepannya. “ini uang asli, Bahar? Bukan palsu” Bahar menggeleng. “kaubisaperiksajikatidakpercaya.”“berapabanyak.”“lebihdaricukupuntuk menggantikan barang berharga itu.” “kau data dari mana uang iniBahar?”BosAcong menyelidik“kautidakperlutau.”(JANJI:148)*
- 2.) *“kau memang hebat Bahar,”tuan besar menepuk-nepuk bahu Bahar. “janjiadalahjanji,akuakanmemenuhinya.NantisoreakanakukirimkanBeetle itu. Wah, kau pasti suka melihatnya. Itu limited edition. Jika kauberhasilmemperbaikimesinmobilitu,jugamemperbaikieksteriordaninterior nya, kitab isa tauringbersama, jalan-jalan membawamobil-mobilini keluar kota Bahar, melintasi kelok Sembilan.” Bahar tersenyum. (JANJI:342)*

- 3.) *“Pilihanmu hanya dua, Bahar. Pertama, aku akan mebiarkanmu pergi, jikakau berjanji mau melaksanakan pusaka ini. Kedua, jika kau menolak, kau akan tetap tinggal disini, peduli amat dengan semua kenakalanmu. Kau akan tetap disini. Belajar hingga selesai. Jadi, bukankah lebih mudah yang pertama? Karena kau sejak awal memang hendak pergi dari sini.” Bahar terdiam, menatap wajah buya yang masih tersenyum lembut. Bahar akhirnya mengangguk. “berjanjilah, kau akan memegang lima pusaka ini.” Bahar mengangguk. (JANJI:485)*

g. Kutipan Nilai Moral Menghargai Orang Lain yang Terdapat dalam Novel JANJI Karya Tere Liye Tahun 2021

Adapun kutipan-kutipan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1.) *“Ayo jangan sungkan-sungkan, silahkan dihabiskan tehnya.” Buya berkatata kzim. Saat itu buya belum tahu bahwa teh itu bermasalah. “iya, pak kyai.” Tamu agung mengangguk. Sungguh, jika boleh memilih, mereka hendak membuang sisa teh dicangkir. Masalahnya, lihatlah, tuan mereka menghirupnya. Sekali tenggak tandas. Tetap tersenyum lebar seolah teh itu enak sekali. Apalah daya, sungguh, “sulit dan keras” kehidupan mereka, tidak ada pilihan, setelah saling lirik mereka ikut menghabiskan isi cangkir. (JANJI:12)*
- 2.) *“Tapi aku bisa menceritakan banyak hal selama diatinggal disini. Mungkin itu bisa membantukalian menemukannya.” Pakasep menambahkan. “jika bapak tidak keberatan, tolong diceritakan. Kami akan mendengrkannya.” Hasan berbicara sopan. Kakek tua itu mengangguk, dengan senang hati dia akan menceritakannya. Tentang sahabat lamanya, seorang yang meski pemabuk, punya perangai yang sangat amat menarik. (JANJI:93)*
- 3.) *“kalau saja aku tidak ingat kau yang memperingatkan ku dari penyerbuansa tahun barulalu, sudah sejak tadi aku suruhtukang pukukumelemparkanmu kemuara sungai. Dimakan buaya.” Bos Acong menggeramini sangat menyebalkan, diarah semarah-marahnya, namun dia tidak bisa mengahbisi anak mudaini, teman mabuknyadi Capjiki. (JANJI:123)*
- 4.) *“Adaapa?” penghuni kontrakan sebelah keluar. Bahar menggaruk rambutnya yang acak-acakan. wajah mabuknya masih tersisa terlihat seram, aroma alcohol serta asap rokok masih tercium dari pakaiannya. “Aku mintamaaf jika suara bayi kami mengganggu.” pemilik kamar menjelaskan. “Bahar menggelang aku tidak terganggu tangis bayi itu, diabayipekerjaannya makan, tidur, nangis. Aku pinjam alat pel bisa.” (JANJI:126)*

- 5.) **“KautetanggayangbaikBahar. Akutidakmenyesalmenawarkankontrakankepada damu. Diluarsanaterkadangorang lupabagaimanamemperlakukantetangga, bahkan lebih banyak tidak peduli jika mobil mereka parkir sembarangan menghalangi, hewan peliharaan mereka berisik atau membuat alergi. Sebaliknya, kau selalu menghormati tetangga, membantunya saat mereka kesulitan, memberikan toleransi saat mereka mengganggu, dan tidak memasukkannya ke dalam hati saat mereka membencimu.”** (JANJI:132)
- 6.) **“Aku ingat sekali tahanan yang satu itu, sungguh aku belajar banyak darinya.”** Pak Mansyur tersenyum, **“bahkan aku memutuskan berhenti menjadi sipir, persis saat dia bebas, hidupku, semua ini.... Aku tidak bisa membayangkannya jika aku tidak pernah mengenalnya.”** (JANJI:174)
- 7.) **“Pantas saja servis kau ramai sekali dik, bertumpuk barang yang harus kau perbaiki, jarang-jarang menemukan orang seperti kau. Baiklah, nih, biar anak ini tidak protes. Aku tetap bayar lima puluh ribu.”** “jangan pak, lima ribu saja.” Bahar menolaknya dengan sabar. **“tidak apa, ambil saja. Aku senang sekali melihat hasil kerjakau.”** Bahar menghela napas perlahan, menerima uang itu. (JANJI:287)
- 8.) Saudagar itu menatap punggung Bahar yang keluar dari pagar rumahnya. **“Anak mudaitujujursekali, diaringansaja mengembalikan emas Batangan 20 kilogram. Padahal jika dia mau mengambilnya, aku tidak akan tahu sama sekali. Dia membuatku malu, aku fikir aku sudah berusaha menjadi pengusaha yang baik selam ini. Tapi dia sungguh berbeda.”** (JANJI:344)
- 9.) Rumah makan itu buka jam sembilan pagi, tutup setiap pukul setengah tiga sore, usai jam makan siang, saat karyawan kembali ke kantormasing-masing. Membuat Bahar bisa pergi ke masjid, shalat ashar disana. **“tapi mengapa kau tidak bukanya sampai malam Bahar?”** **“Tidak papak, itu cukup.”** “ah, kalau lihat ramainya, hanya makan siang saja sudah lebih dari cukup itu.” Timpal tetangga lain. (JANJI:446)

BAB
VPEMBAHASA
N

Pembahasan pada penelitian ini terfokus pada wujud nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel JANJI karya Tere Liye. Adapun aspek yang diperoleh dari penelitian ini antara lain: nilai moral peduli sesama, tolong menolong, bermusyawarah, hidup rukun, tepat janji serta menghargai orang lain. Di bawah ini merupakan penjabaran lebih jelas dari kutipan yang telah diperoleh sebelumnya, berupa kata atau kalimat yang bercetak tebal.

**A. Analisis Nilai Moral Peduli Sesama yang Terdapat dalam Novel
JANJI karya Tere Liye tahun 2021**

Menurut Subur (2016: 62). peduli merupakan sebuah sikap yang membuat kita melibatkan diri dalam persoalan, keadaan serta kondisi yang terjadi disekitar kita. Orang-orang peduli merupakan mereka yang dengan kemauan tanpa paksaan melakukan sesuatu dalam rangka memberi inspirasi, perubahan, kebaikan pada lingkungan sekitarnya. Setiap manusia memiliki sikap memikirkan diri sendiri, namun beberapa diantaranya mencoba peduli dengan apa yang ada di lingkungannya. Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial, sekaya apapun seseorang tetap saja tidak dapat hidup tanpa bantuan dari orang lain. Sikap peduli terhadap sesama telah ditanamkan beberapa orang dalam kehidupannya.

Dari penjelasan teori di atas maka ditemukan kutipan yang berkaitan dengan nilai moral peduli sesama yakni:

- 1) ***“Inikenakalanyangserius,kaliannyarismembuatmasalah
agiseluruhsekolah.beruntungtamutaditidakmemperpanjangmasala
h. Beruntung tidak banyak yang tahu.
Akujugabarutahusetelahmelihatcerekdikerumunisemutyangberbed
a.astaghfirullah,kalianbenar-benar...”.Buyamengusapdahinya.
(JANJI:22)***

Kutipandiataspadabagianyangbercetaktebalmenunjukkanbahwaperwujudan peduli tokoh Buya pada perilaku yang telah dilakukan oleh muridnya,sikap peduli seorang guru kepada muridnya saat melakukan hal yang kurang baik,hal ini menunjukkan keterkaitan dengan teori Subur bahwa peduli merupakan sikapmelibatkandiri padapersoalan, keadaan, kondisiyangadapadasekitar kita.

- 2) ***“Ayah mencari Bahar ke mana-mana, ke kota
terdekat,keterminal,stasiunkereta.Bertanyapadaratusansaispedati,b
ertanyapadasopir-sopirangkutanumum,pelabuhankapar.Baharraib
begitu saja, tidakada yang tahu.(JANJI:31)***

Kutipandiataspadabagianyangbercetaktebalmenunjukkanbahwaperwujudan peduli tokoh Ayah (Buya)kepada santrinya yang sudah lama tidakadakabar,beliauberusahamencarikabarsertakeberadaansantrinyayangBernama Bahar.

- 3) ***“Kalianmauminum?”Bos Acongbertanya,menoleh.
“Ambilkanmerekaminuman”.Salahsatutukangpukulsegeramenyerahka
ntiga botolminuman.(JANJI:55)***

Kutipandiataspadabagianyangbercetaktebalmenunjukkanbahwaperwujudan peduli tokoh Acong (penguasa kota tua), pada ketiga santri yang diutus untuk mencari Bahar, Bos Acong peduli dengan kondisi mereka, dengan caramenanyakan apakah mereka haus serta butuh minuman. Lalu centen bos Acongsegeramengambilkanmerekaminuman.Padakutipaninimenunjukkansikap

pedulisesamadengancaramenanyakanapakahmerekamauinumanyangmenujukka
nsikap kepedulian antarsesamamakhluk hidup.

- 4) ***“sudahberapabotkauhajikan,bahar?”bosacongbertanya.***
“tidak terhitung.”Baharcegukan,wajahnyaaterbenam
dimeja.Tidakpeduli.
“gila.minumsebanyakini,kau bisamati,bahar”.(JANJI:63)

Kutipandiataspadabagianyangbercetaktebalmenunjukkanbahwaperwujudan
n peduli tokoh bos Acong kepada Bahar teman minumannya, bos Acongpeduli akan
kesehatan Bahar yang terlalu banyak mengonsumsi minuman kerasakan berakibat
buruk pada kesehatan, bahkan bisa menyebabkan kematian, namuntokoh Bahar
bersikap kurang peduli oleh peringatan Bos Acong. Pada kutipan
diatasmenunjukkan rasapeduli bosAcongakan kesehatan temannya.

- 5) ***“ini sudah pukul dua belas malam. Kalian bisa melanjutkan***
pencarianbesok.Berkeliarandikotatua,kalianbisamendapatmasalah.A
pakahkalian punya tempattinggal?”.
“belumpak.”
“mungkin kami akan mencari masjid.”Bos Acong menoleh
ketempatnya“bawatanganakikerumah.Merekaakanbermalamdisana.P
astikanmereka dilayani denganbaik.” (JANJI:78)

Kutipandiataspadabagianyangbercetaktebalmenunjukkanbahwaperwujudan
n peduli tokoh Bos Acong kepada ketiga santri yang di utus untuk mencari Bahar,
Bos Acong peduli dengan mereka apakah mereka memiliki tempat untuk
menginap, dikarenakan mereka masih asing dengan kota tersebut,
sikapsertarapeduli mendorong seseorang untuk bersikap baik dengansesama.

- 6) ***“akumenunggumu.”“akubukanpejabatkotayangharuskautunggu.”***
“kakimusepertinyasudahbenar-benarsembuh.”
“memangnyakaubisamelihatnya?”

“tidak, tapi mendengar kau sudah disuruh mengangkut karung-karung, atau dalam dadikamu, aku tahu itu sudah sembuh.” (JANJI:98)

Kutipan di atas pada bagian yang bercetak tebal menunjukkan bahwa perwujudan peduli tokoh Asep kepada tetangga sebelahnya Bahar, menanyakan kondisi Bahar apakah sudah sehat, dikarenakan kemarin kakinya terkilir. Sikap peduli tentang masalahnya sikap peduli sesama juga lingkungan sekitarnya.

- 7) ***“Kau tidak bisa bermalam di sini. hujan deras sebentar lagi.”***
Asep menunjuk ke atas, langit yang semakin bergolak.
“pergi sana, buta. Urus saja dirimu sendiri.” Kau bisa mengingat tempatku. (JANJI:103)

Kutipan di atas pada bagian yang bercetak tebal menunjukkan bahwa perwujudan peduli tokoh Asep kepada tetangga sebelahnya Bahar, dikarenakan hujan deras sebentar lagi Asep bermaksud menawarkan tempat untuk berteduh karena hari sudah malam. Kepedulian Asep kepada Bahar teman jugatentangannya.

- 8) ***“Bukankah kau yang bertanya malam sebelumnya, kehidupan seperti apa yang tidak kosong? Aku berikan contohnya.”*** bahar tertawa
pelan. “lihatlah, ratusan pengujung pasar induk tersebut. Kau seharusnya melihat wajah bahagia mereka. Seruan-seruan riang. Bahka tukang yang ikut membagikan terlihat bersemangat. Mereka ikut senang. Itulah kehidupan yang spesial.” (JANJI:123)

Kutipan di atas pada bagian yang bercetak tebal menunjukkan bahwa perwujudan peduli tokoh Bahar dengan lingkungan sekitar, bagaimana sikap sederhana membuat orang lain menjadi bagian dengan cara membereskan,

kepeduliandengankebutuhanoranglainsamahanyapedulidenganpersoalan,keadaan, kondisiyangadapadasekitar kita.

- 9) ***“Heh,kenapa bayi itumenangis.”***
“Dia demam. Sejak semalam.” Penghuni sebelah menjelaskanmembukakontrakan lebih lebar.
”istrikujugasedangsakit.”
“kau ambil uang ini.” Bahar mengulurkan uang. Mas Puji terdiam.“kau ambil!” bahar melotot. “ heh, ambil saja apa susahnyasih.”baharmendengus.(JANJI:127)

KutipandiataspadabagianyangbercetaktebalmenunjukkanbahwaperwujudanpedulitokohBaharkepadatetanggakontrakannyayang memiliki bayi, bayi tersebut terus menangis. Saat orang lain tidak ada yang peduli tapi lainBaharpemudatangmabukitupedulimenanyakankondisinyasertamemberikan uang untuk berobat, sikap kepedulian ini menunjukkan sikap toleransidengansesamatetangga.

- 10) ***“Limatahuntingaldikontrakanini,Baharselalubaikkepadatetangga. Bahkan saat tetangga memperlakukannya kasar, dia tetapbaik. Bahkan ketika sebagian besar penghuni kontrakan ini engganberurusandengannya,menjauhinya,diatetapbaik.”(JANJI:129)***

Kutipan di atas pada bagian yang bercetak tebal menunjukkan bahwaperwujudan peduli tokoh Bahar kepada tetangganya dengan selalu berikap baiktanpa memikirkan mereka menyukainya atau tidak, sebisa mungkin kita selalubersikap baik serta peduli dengan orang lain tanpa memikirkan mereka, menerimasikapbaik kita atau tidak.

- 11) ***“Inisepertinyamemangbutuhdokter,pak.”Mansyurmenoleh.Tahana n ini mulai kejang-kejang, matanya melotot. Suhu badannyatinggisekali.“Merepotkan saja.”***

“Yang merepotkan itu jika dia betulan mati diruangan penampungan ini. Kalian besok ikut diperiksa, ditanya-tanya. Meskipun tidak adayangmendengarkanceritaku, itu akantetap merepotkan kalian.” Bahr un mengancam. (JANJI:185)

Kutipan di atas pada bagian yang bercetak tebal menunjukkan bahwa perwujudan peduli tokoh Bahr un kepada sesama tahanan yang mengalami demam serta kejang-kejang, di beri inisiatif untuk membawanya ke klinik, akan tetapi sipir yang berjaga menentanginya. Namun Bahr un serta Mansyur tetap bersikeras untuk membawanya ke klinik. Sikap serta rasa peduli yang sangat besar kepada sesama membuat Bahr un nekatan pam memperdulikan resiko yang akan di hadapi.

12) *“HEH, apa yang kau lakukan?”* napi itu melotot. *“hentikan tendangan kalian!”* Bahr un berseru tegas. Tiga napi lain menoleh. Tertahan sejenak. Juga seruan penonton ini kejadian langka. Adayangmendadak membelanapi lain. Bahr un melangkah duduk, memeriksa napi yang terbaring. *“kau baik-baik saja?”* (JANJI:195)

Kutipan di atas pada bagian yang bercetak tebal menunjukan bahwa perwujudan peduli tokoh Bahr un kepada sesama tahanan yang sedang dirundung, saat tahanan yang lain asik menonton perkelahian tidak dengan Bahr un, dia maju kedepan serta menghentikan perkelahian yang sedang terjadi. Sikap peduli sesama saatorang lain tidak peduli dengan apa yang terjadi disekitar mereka.

13) *“Kau baik-baik saja, bahr un?”* *“aku baik-baik saja. Kau tidak perlu bertanya berkali-kali.”* Sungut Bahr un. Mansyur tertawa pelan, duduk di depan seltik. (JANJI: 209)

Kutipan di atas pada bagian yang bercetak tebal menunjukkan bahwa perwujudan peduli tokoh Mansyur kepada temannya Bahr un, dia sedang dihukum dikurung kedalam seltik (seltikus) karena membantu tahanan yang lain, Mansy

menanyakan kabar Bahrun apakah dia baik-

baik saja di dalam sana. Sikap peduli dengan teman samahanyapeduli dengan sesama.

- 14) ***“Untuk kau, bahrun. sengaja abang sisihkan.”*** Brengos sel berbisik. *Diam-diam mengulurkan mangkuk berisi opor.*
“Juga untukmu, bang Bahrun.” Napi lain mengulurkan piring ketupat. ***“Buah untukmu mas.”*** Napi lain ikut memberikan jatah buah-buahan miliknya. (JANJI:225)

Kutipan di atas pada bagian yang bercetak tebal menunjukkan bahwa perwujudan peduli tokoh brengos sel kepada Bahrun dengan cara berbagai macam, juga napi lain melakukan hal yang sama memberikan jatah makanannya kepada Bahrun. Sikap serta tindakan yang dilakukan brengos sel dan napi lain menunjukkan kepedulian dengan sesama orang lain tidak memikirkan dirinya sendiri.

- 15) ***“apa yang kalian lakukan?”*** Bahrun berseru .. itu pertanyaan retorik, Bahrun tahu persis apa yang sedang terjadi. Enam napi itu menoleh.
“hentikan pukulan kalian!” Bahrun berseru, melangkah mendekat. ***“Abang tak usah ikut campur, biarkan mereka berbicara.”*** Salah satu dari mereka berbicara. (JANJI:232)

Kutipan di atas pada bagian yang bercetak tebal menunjukkan bahwa perwujudan peduli tokoh Bahrun kepada sipir yang dikeroyok oleh enam napi, mereka merupakan korban perlakuan kasar sipir tersebut mereka berniat balas dendam. Namun Bahrun tetap peduli serta menolong sipir tadi walaupun ia juga disakiti oleh sipir itu. Sikap membantu tanpa pamrih, memperlakukan orang yang jahat dengan kita dengan perilaku baik bukan dengan kejahatan lagi.

- 16) *“Abangtidakapa-apa?”* Delima bertanya.
“Akubaik-baik saja.” Bahar salahtingkah, menepuk-
 nepukujungjagetnya. *Dia hendakbergegas meneruskan langkah.*
“Mauberteduhdulubang? Hujan?”
“Tidakapa, akusukahujan.” Bahar tetap melangkah patah-
 patah, melanjutkan perjalanan. (JANJI:309)

Kutipan di atas pada bagian yang bercetak tebal menunjukkan bahwa perwujudan peduli tokoh Delima kepada Bahar dikarenakan dia habis terpeleset karena tidak memperhatikan jalan, jalan jugalicindikarenakan hujan sedang turun. Delima menawarkan kepada Bahar untuk berteduh dahulu. Menunjukkan sikap peduli dengan orang lain sama hanya peduli dengan persoalan, keadaan, kondisi yang adapada sekitar kita.

B. Analisis Nilai Moral Tolong Menolong yang Terdapat dalam Novel JANJI karya Tere Liye tahun 2021

Tolong menolong dan kerjasamadalam kehidupan bermasyarakat itu sangatlah penting juga merupakan perilaku terpuji. Menolong sesama merupakan tindakan serta sikap yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain juga kepada masyarakat yang membutuhkan. Kerja sama dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku seseorang yang mencerminkan adanya kesadaran dan kemauan untuk bersama-

sama, saling membantudansaling memberitanpapamrih menurut Wiguna, (2018:156)

Tolong menolong merupakan sikap saling membantu antarsesama manusia, dengan tolong menolong kita akan dapat menumbuhkan rasa kasih sayang antartetangga, antarteman, serta antar rekan kerja.

Dari penjelasan di atas maka diperoleh kutipan yang sesuai dengan uraian pendapat pakar tersebut yakni:

1.) *Baso melambatkan tangan, truk itu berhenti. Kernetnya berseru bertanya mau kemana. Baso bilang hendak menumpang sampai ibu kota provinsi.*

” Keluar kalian tidak keberatan duduk di atas muatan, silakan saja.” *Tiga sahabat tersebut manasempat memeriksa apa isi muatannya, langsung loncat naik.*

”nasib.” Baso memencet hidungnya saat sudah berada di atas truk, yang ternyatalah mengangkut tumpukan kotoran kambing. (JANJI:41)

Kutipan di atas menunjukkan sikap tolong menolong, antar sopir truk dengan

tiga sekawan, sopir truk menawarkan tumpangan kepada mereka, pada kutipan di

atas menunjukkan sikap tolong menolong dengan sesama.

Menolong orang lain tidak harus berupa materi, bisa juga berupa bantuan tenaga serta kepe-

dulian sesama.

2.) **“Kamisedang disuruh mencari seseorang, pak. Diasukamabuk-mabukan, tidak pulang-pulang.”** *Kaharudin menjawab mengarang saja. “siapa, bapak kaliannya? Disuruh bukalian mencari?” kaharudin mengangguk, biar tidak panjang urusan.*

“kasihan baiklah, aku beritahu. Dikotainisebenarnya lapotua tidak lazim, tapi adat yang menyediakannya.” (JANJI:46)

Kutipan di atas merupakan perwujudan nilai tolong menolong, karena bapak-

bapak yang mereka temui di jalan memberikan informasi mengenai keberadaan lapo-

tuak di mana, Kaharudin beserta kedua temannya ditugaskan untuk mencari

keberadaan Bahar di mana, mereka mencari informasi dengan cara bertanya

kepada orang-orang yang mungkin mengetahui keberadaan Bahar. Sikap menolong

sesama dapat juga kita terapkan dengan cara membantu

memberikan informasi kepada orang yang membutuhkan bantuan kita.

3.) **“Apakah kamu Bahar?”** *Bahar mendengar, menyekap pelipis.*

“Kau tidak mau berterimakasih pada ku. Bahar? Atau kau lebih sukaberdiri di luar sana, tidak bisa menikmati minuman keras, tidak bisa teler?”

”Bahar Kembali mendengar, meski akhirnya bilang pelan, “terimakasih”. Marai botol dan menegaknya. (JANJI:70)

Kutipandiatasmerupakanperwujudannilaitolongmenolong,karenatokohBos
AcongmembantuBaharuntukmemasukiCAPJIKI,dikarenakanorang asing tidak
boleh memasuki tempat itu sembarangan, okoh Bos
Acongmenunjukkansikapinginmembatusesamayangberartibeliaupekadenganoran
g-orangyangsedang membutuhkan pertolongannya.

4.) *“Dia pemuda yang baik, terlepas dari tabiat buruk mabuk-
mabukan,berjudi,dansukaberkelelahi.Setiapkaliakukepasarinduk,diame
mbatuku menaikkan belanjaan ke becak, tidak mau dibayar.
Kamibeberapa kali mengobrol meski tidak lama. Aku tahu dia
mengontrak
didekatpasarinduk.Akujugapernahmengirimkansupkekontrakannya,s
aat bahar sakit.(JANJI:84)*

Kutipandiatasmerupakanperwujudannilaitolongmenolong,karenatokoh
Bahar sering membatu seorang wanita yang kesusahan membawa
barangbelanjaannya,denganringantangantanpapamrihBaharmembantuWanita terse
but. Sebagai bentuk terima kasih Wanita tadi sering mengirimkan sup
untukBaharsaatBahar sedang sakit.

5.) *“Apakah kau baik-baik saja?” Asep bertanya. Dia mendekati
Baharyang terduduk di trotoar, kelelahan. Bahar mendengus tidak
peduli,menyekadarahdaribibirnya.Segeraberdiri,hendakkembalikeloron
g-lorong pasar induk, meringis, kakinya terasa sulit
digerakkan,keseleo.
“Terimakasihtelahmenolongku,kawan”.Diatidakmenolongsiapapun,
meski pemabuk. Dia tidak suka melihat orang lain semena-mena,
mengroyok itu perilaku pengecut, apalagi mengroyok orangbuta.
(JANJI:96)*

Kutipandiatasmerupakanperwujudannilaitolongmenolong,tokohBaharmen
olongseorangyangdikeroyokpadatengahmalamsaatBahartak

sengajalewat, dia adalah Asep seorang tukang pijat yang kehilangan penglihatannya, Bahar menolong nyatan parasapamrih dia hanya tidak sukameliat orang lemah di kroyok oleh orang yang lebih kuat itu merupakan tindakan pengecut.

- 6.) *“Bukankah selama ini baik-baik saja? Tadi sore aku ke sini juga tidak bocor. Sejak kapan bocor?” Asep bertanya-tanya bingung, sejenak Asep termangu. Dia tahu apa yang telah terjadi, Bahar telah menukarseng di atas kamar mandinya dengan seng di kontrakan ibu-ibu tadi. Biarlah rumah bedengnya yang bocor, jangan rumah kontrakan ibu-ibu tadi. Ringan saja Bahar melakukannya. (JANJI:133)*

Kutipan di atas merupakan perwujudan nilai tolong menolong, tokoh Bahar menolong tetangganya yang rumahnya bocor dengan senang hati tanpa memikikan dirinya dia mengganti seng yang bocor tersebut dengan seng yang adadi kontrakannya, akibatnya kontrakannya bocor. Namun Bahar tidak ambil pusing persoalan tersebut.

- 7.) *“Akutelah menyelesaikan urusan dengan Bos Acong. segeratinggalkan kota ini. Pergi sejauh mungkin.” Bahar berbicara serius. “tapi ini uang darimana, Bahar?” mas Puji bertanya dengan suarabergetar. Istrinya menatap tumpukan uang dengan wajah takut. “jangan banyak tanya, setiap detik amat berharga.” Bahar menyergah. (JANJI:149)*

Kutipan di atas merupakan perwujudan nilai tolong menolong, Tokoh Bahar membantu mas Puji menyelesaikan permasalahannya dengan bos Acong, Bahar rela menanggung segala resiko yang akan dia dapatkan karena membantu Mas Puji, sikap tolong menolong yang dilakukan tokoh bernama Bahar. Diala kukan tanpa memikirkan dirinya yang akan terancam bahaya, apabila membantumas Puji.

- 8.) ***“Aku akan menggantikan posisimu,” Bahar berkatadatar.***
“Aku akan menemui polisi, mengakusebagaipelakupembakaran pasar induk.”
“jangan Bahar, ini semua salahku, sudah cukup kebaikannya yang kau berikan. Aku tidak pantas lagi menerimanya.” (JANJI:155)

Kutipan di atas merupakan perwujudan nilai tolong menolong, Tokoh Bahar akan menggantikan posisi mas Puji yang akan dijebloskan di penjara karena membakar pasar induk, dengan ringan hati Bahar menolongnya, karena Bahar fikiran mas Puji masih memiliki anak dan istri yang harus dihidupi sedangkan Bahar hanya sebatang kara. Menolong sesama teman dengan ringan hati tanpa memikirkan imbalan.

- 9.) *Mansyur menelan ludah. Nasib, apa yang harus dia lakukan? Bahrun yang lebih dulu maju, berusaha menggotong tahanan yang demam.*
“Ayo, aku akan membantumu membawanya ke klinik penjara.” Bahrun oleh. (JANJI:185)

Kutipan di atas merupakan perwujudan nilai tolong menolong, tokoh Bahar menawarkan bantuan untuk membawa tahanan yang sedang sakit untuk dibawa ke klinik terdekat. Mansyur serta Bahar segera membawa tahanan tadi ke klinik karena kondisinya semakin buruk.

- 10.) ***“Tolooongg...”*** suara napi itu terputus, tangan besar mencengkram lehernya. Tubuhnya didorong ke dalam sekat kamar mandi.
“lepaskan anak itu!” Bahrun berseru galak. Napi besar tambun itu memlotot marah, dia membanting napi muda, membuatnya menghantam sekat kamar mandi, pingsan. Lantas tanpa banyak cakap lagi maju meninju Bahrun. (JANJI:202)

Kutipan di atas merupakan perwujudan nilai tolong menolong, Tokoh Bahar menolong seorang napi muda yang diganggu oleh senior tahanan, dia tanpa takut seorang diri membantu tahanan muda tersebut, namun senior tahanan tidak tinggal diam di malam menantang Bahar untuk berkelahi.

11.) *“Aku tidak akan membiarkan kalian memukuli dia. Lihat, kondisinya sudah tidak berdaya, dia lemah, kalian mengroyoknya.”* “*bang Bahrin, aku selalu menghormati abang, tapi tolong jangan ikut campur.*” Bahrin melangkah menghalangi enam napi itu. *“Aku akan ikut campur.”* (JANJI:233)

Kutipan di atas merupakan perwujudan nilai tolong menolong, Tokoh Bahar menolong seorang sipir yang dikroyok oleh beberapa tahanan yang menjadi korban perlakuan kasar sipir tersebut, namun Bahar tidak tinggal diam, dia menolong sipir tersebut walaupun dia juga pernah menjadi korban sipir itu. Bahar masih saja mau menolongnya. Sikap menolong tanpa pamempertimbang dendam.

12.) *Sipir senior itu menggigit bibir, diasungguh malu, dingin, lanta kamar mandi teras dingin. Sesaat, tubuhnya telah digendong, matanya mengerjap-ngerjap melihat siapa yang telah menggendongnya. “Bertahanlah, aku akan membawamu ke klinik.”* Wajah Bahrin terlihat amat dekat, wajah yang secuil pun tidak memendam benci kepadanya. (JANJI:236)

Kutipan di atas merupakan perwujudan nilai tolong menolong, Tokoh Bahar membantu seorang sipir yang terluka parah sehabis dikroyok oleh beberapa tahanan yang menjadi korban perlakuannya, para tahanan tersebut membalas dendamnya, akibat nyadiaterluka parah dengan ringtang aningin membawanya ke klinik untuk penanganan luka tersebut.

13.) *Siangnya, Etek datang ke toko reparasi. Membawa jam dinding rusak. “Bisa tolong kau perbaiki Bahar?” Bahar mengangguk. Dia sedang santai, mungulur kantung mengambil jam tangan tersebut. Tidak akan susah, hanya jam dinding. Etek memperhatikan tangan Bahar yang cekatan membuka jam. (JANJI:31)*

Kutipan di atas merupakan perwujudan nilai tolong menolong, tokoh Etek meminta bantuan kepada Bahar untuk memperbaiki jam dindingnya yang rusak, dengan senang hati Bahar membantunya memperbaiki jam tersebut.

14.) *hari ketujuh belas, situasi mereka benar-benar genting.” Kau mau minum, Haryo?” Bahar bertanya. “Aku sudah minum tadi, itu air minum apa?” kondisinya tidak membaik, tapi tidak juga memburuk, masih demam. “Mandor membagikan lagi jatah minuman tambahan, sini aku bantu kau minum.” Bahar beranjak mendekat, memberikan jatahnya untuk Haryo. (JANJI:416)*

Kutipan di atas merupakan perwujudan nilai tolong menolong, tokoh Bahar membantu Haryo untuk minum, mereka telah terkurung di dalam terowongan pada saat menambang tiba-tiba ada gelombang yang menyebabkan mereka tertahan di dalam terowongan, Haryo sedang sakit dengan rela Bahar memberikan jatah minumannya, walaupun dia sendiri juga merasa haus.

C. Analisis Nilai Moral Bermusyawarah yang Terdapat dalam Novel JANJI karya Tere Liye tahun 2021

Musyawarah secara bahasa memiliki arti “berunding”. Sedangkan musyawarah menurut istilah merupakan perundingan bersama antara dua orang atau lebih guna mendapatkan hasil yang baik, Subur (2015:62) mengemukakan

musyawarah yaitu pengambilan hasil keputusan bersama dengan cara pengambilan semua suara guna memecahkan persoalan.

Dari uraian di atas maka diperoleh kutipan sebagai berikut:

11.)

“Kenapa harus kalian? Karena kalian berbeda, kalian sama kakaknya dengannya. Sama-sama susah diatur, sama-sama gampangkan banyak hal. Boleh jadi kalianlah yang ditakdirkan untuk menemukan bahar. Boleh jadi, itulah hikmah terbesar kejadian tadi. Pergilah. Bawa amplop ini. Usia kalian sudah delapan belas, kalian bisa melakukan perjalanan jauh.” Baso meraih amplop itu.
“Bagaimana dengan izin kepada orang tuaku?” Hasan bertanya.
“Aku yang akan menelepon orang tua kalian, atau siapapun yang tersisa dan menjadi wali kalian. (JANJI:33)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa tokoh Buya, sedang melakukan diskusi dengan ketiga santrinya yaitu Hasan, Baso serta Kaharudin. Mereka diberitahu untuk mencari seseorang yang bernama Bahar, Kaharudin bertanya mengapa harus mereka yang mencari Bahar, karena mereka dan Bahar sama, Buya berharap dengan cara berfikir mereka yang sama dengan Bahar, mereka dapat menemukannya.

12.) ***“Aku tidak akan pernah mengeluarkan kalian. Tapi jika kalian berhasil menemukan Bahar, berhasil menyampaikan pesan ayahku, maka kalian akan kuberi ane buah pilihan. Jika kalian sudah tidak sukalah di sekolah disini kalian bisa pergi. Kalian telah menyelesaikan ujian terpentingnya, jika ayahku dan aku tidak bisa menemukan bahar, dan ternyata kalian bisa, maka kalian resmi dianggap lulus dari sekolah ini.”*** “***sungguh. Buya?***” ***kali ini kaharudin yang berseru, Buya mengangguk. (JANJI:34)***

Kutipan di atas menunjukkan bahwa tokoh Buya, sedang melakukan diskusi bersama ketiga santrinya, mereka mendapat tugas dari Buya, untuk menemukan seseorang yang bernama Bahar, ayah Buya serta Buya sudah mencoba mencarinya

namun tidak dapat menemukannya, oleh karenanya Buya mengutus ketigasantrinya yang memiliki perilaku yang sama dengan Bahar untuk mencarinya, berharap mereka dapat menemukan Bahar. Apabila mereka berhasil melaksanakannya, maka mereka akan dinyatakan lulus dari sekolah.

- 13.) **“Kemanakitasekarang?”** Baso bertanya, diadudukdiataskarungkol. **“Jalan-jalan”** sahut Kaharudin **hei, akuserius, kawan. Jalan-jalan. Kitapunyauang.** Kaharudin menunjuk saku baso, tempat amplop coklat terselip. **“Kesinikan amplop coklat tersebut, di dalamnya ada catatan buya, mungkin bisa berguna.”** Di dalamnya ada beberapa alamat yang telah dicoret satu persatu oleh Buya, sepertinya itu tujuan buya sebelumnya untuk mencari Bahar, dibaris paling atas, **Alamat nenek Bahar** **“kita menuju ke sini.”** Hasan menunjuk alamat tersebut. (JANJI: 38)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa, Tokoh Baso menanyakan tujuan perjalanan mereka selanjutnya, lalu Hasan meminta amplop coklat yang diberikan Buya sebelum mereka berangkat, lalu setelah membuka amplop coklat dari Buya, Hasan menunjukkan perjalanan selanjutnya adalah alamat rumah nenek Bahar.

- 14.) **kemana kita sekarang?** Kaharudin bertanya, sambil melepaskan badan. **“hotel”** jawab Baso pendek, menatap perempatan yang masih ramai. Inisepertinya alun-alun kota. **“heh?”** **“kemanalagi? Sudah jam sepuluh, kita ke hotel saja, tidur.”** Baso mengangkat bahu. **“kita masih punya waktu satu-dua jam lagi mencari tahu, Baso. Dan kalau pun kita harus bermalam di kota ini, kita tidak bisa tidur di hotel. Kita harus berhemat.”** (JANJI: 43)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa, tokoh Kaharudin sedang berunding dengan kedua temannya, mengenai tujuan mereka selanjutnya, karena hari sudah malam Baso menawarkan mereka untuk menginap di hotel saja. Namun Hasan menyahut dan mengatakan mereka masih memiliki waktu satu-dua jam untuk

mencari, dan yang terpenting mereka harus menghemat karena perjalanan mereka masih Panjang.

- 15.) *“kepikiran apa?” kahar menanggapi, tidak terlalu semangat, menguap.*
“kita tadikan makan, minum, dirumah besar itu.”
*“yeah, lantaskenapa?” “kue-
 kue tadi, jugateh hangatnya, itu haram atau halal?”*
“halal” kahar menjawab cepat. “tapi itu rumah mantan penguasa kotatua, kan? Yang kerjanya haram.” Baso menamhkan. (JANJI:85)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa, ketiga santri tersebut sedang melakukan diskusi mengenai makanan dan minuman yang mereka makan saat di rumah Bos Acong, mereka meragukan hukum makanan dan minuman tersebut halal

ataukah haram, dikarenakan Bos Acong merupakan mantan penguasa kotatua yang memiliki banyak bisnis yang tidak dapat dikatakan halal semua, lebih banyak yang haram.

- 16.) *“Apayang akan kau lakukan tahun depan Bahar?” Bahar mengangkat bahu, menggerutu,*
” kau slalu saja bertanya tentang itu setiap pulang kampung. Kau tidak perlu ceramah apapun tentang masa depanku. Lagi pula, kau sendiri, apa masa depanmu?” (JANJI:137)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa, tokoh Bahar sedang melakukan diskusi dengan Asep, Asep menanyai Bahar, apa yang akan dia lakukan tahun depan. Namun Bahar tidak terlalu memperdulikan mengenai pertanyaan Asep, dia belum memikirkan mengenai rencana apa yang akan dia lakukan tahun depan, harus bagaimana dan kemana.

17.) *“Bagaimanamobilnya?” Etekbertanya.*

tidakapa, Etek. Mereka pasti bisa memperbaikinya.” Muhib menjawab sabar
“Bagaimana kalau tidak bisa?” Etek masih saja bertanya
“Tenang saja Etek, setelah sholat, perjalanan kita insya Allah lancar” muhib
menyakinkan Etek. (JANJI: 266)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa, tokoh Etek bertanya kepada Muhib apakah bus nya akan selesai dengan baik, muhib mencoba menyakinkan Etek bahwa semua akan baik-baik saja, namun Etek masih saja cemas takut terlambat datang di acara lamaran Muhib, mereka merupakan rombongan yang mengantarkan muhib, namun di tengah perjalanan bus yang mereka kendarai tiba-tiba mogok.

18.) *“Adapaan anak buahmu yang bebas diluar?” “Delapan.”*
“Anak buahku tersisa empat.”
“Berarti total duabelas, itu lebih dari cukup jika karena vanakitabagus.
Serangan
diam-
diam. Mereka bisa melumpuhkan penjaga, terus masuk ke rumah Acong, m
emenggal lehernya.” (JANJI: 242)

Kutipan di atas menunjukkan sikap musyawarah, Oloan serta temannya sedang melakukan diskusi mengenai rencana penyerangan yang akan dilakukan bersama temannya nanti malam. Membahas tentang berapa anak buah mereka yang tersisa di luar sana serta strategi yang akan mereka jalankan.

19.) *“Darimana abang tah harusnya di mana?” Muhib bertanya, wajahnya*
ingin tahu
“Pengalaman hib, kau harus mengotakngatik banyak peralatan, bertahun-
n-tahun, tekun mempelajarinya.”
“Tapi itu barangnya berbeda-beda abang, bahkan mereka juga berbeda.”
“Iya memang berbeda-beda, tapi logika peralatan elektronik itu sama.”
Bahar berbaik hati menjelaskan. (JANJI: 285)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa, tokoh Muhib ingin tahu mengapa Bahar mengetahui kerusakan yang ada pada benda tersebut, Bahar menjelaskan bahwa sejatinya peralatan elektronik itu sejatinya sama. Sama-sama memiliki kekurangan serta kelebihan. Musyawarah sejatinya merupakan diskusi, dapat dikatakan percakapan dua orang ataupun lebih merupakan bentuk diskusi.

20.) Hasan
mengeluarkan catatan yang diberikan Buya dua hari lalu, memeriksanya, ketemu. Di baris ke tujuh, dia menemukan nama dan alamat salah satu alumnus yang tinggal di ibu kota provinsi tempat mereka sekarang “kita menemui senior.” Hasan menunjuk alamat. “memangnya di mana Bahar?” “tidak, tapi kita bisa meminta bantuannya, ayo mari kita buktikan kalimat Buya, bahwa sekalipun kita menyebutkan nama Buya atau menyebutkan nama Ayah Buya dulu, orang-orang di daftar ini akan membantu kita.” Baso dan Kaharudin saling pandang. Baiklah, itu menarik sepertinya. (JANJI:358)

Kutipan di atas menunjukkan bahwa, tokoh Hasan menunjukkan catatan yang diberikan oleh Buya, pada baris ketujuh mereka menemukan nama alumnus yang tinggal di ibu kota provinsi, Buya berpesan agar mereka menemui alumnus tersebut dan meminta bantuan dengan menyebutkan nama Buya ataupun nama Ayah Buya, mereka akan membantu apa yang mereka perlukan.

D. Analisis Nilai Moral Hidup Rukun yang Terdapat dalam Novel JANJI Karya Tere Liye Tahun 2021

Hidup rukun merupakan sikap tidak membenci antar sesama individu dan saling menjaga keharmonisan di dalam sebuah keluarga maupun di sekitarnya dalam Wiguna, (2018: 154). Dalam hidup bermasyarakat serta berkeluarga hidup rukun memang sangat penting karena di dalam menjalani hidup, manusia

sendiri merupakan makhluk sosial yang mana memerlukan bantuan dari keluarga serta masyarakat di sekitarnya. Hidup rukun merupakan sikap atau perilaku

saling menghormati serta menyayangi antar sesama manusia. Perilaku hidup rukun dapat diterapkan pada lingkungan sekolah, rumah serta masyarakat. Kita sesama manusia haruslah hidup rukun baik kepada sesama saudara, teman, keluarga, guru, serta lingkungan yang ada di sekitar kita.

Dari uraian di atas maka diperoleh kutipan sebagai berikut:

- 1.) *“Terima kasih atas sambutan dan jamuannya yang istimewa, pakkyai.”*
“terima kasih juga telah bersedia mengunjungi kami, semoga semualancer.”
“tentu, dengan dukungan dan doapakkyai, semua akan lebih lancer.”
Tamu agung menjabat erat tangan Buya, memeluknya, sesuai cara, berpamitan. (JANJI:13)

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa tamu agung menunjukkan perhatian dan penghormatan kepada pak kyai, hal ini ditunjukkan dari sikap tamu agung yang sangat berterima kasih karena menjamu rombongan tamu agung dengan sangat baik juga istimewa

- 2.) *“Ayolah, kaumasih marah soal kejadian seminggu yang lalu?”*
“itu semua hanya bisnis Bahar tidak ada yang personal?” Bos Acong mengulurkan botol. Bahar menatap Bos Acong, mengangguk, menerima botol. Lima menit, mereka mulai bercakap-cakap, awalnya masih kaku. Tapi dua pemabuk bertemu, dengan cepat mulai tertawa, sekalipun tepuk meja, membuat Bahar lebih rileks. (JANJI:125).

Dari kutipan di atas menunjukkan bahwa Bos Acong serta Bahar yang semula ada permasalahan, namun dengan beriringnya waktu mereka sama-sama

memaafkan dan berteman kembali, saling bercanda serta minum seteguk-
demis seteguk minuman yang ada di botol masing-masing.

3.) ***“Bagaimanakampungmu,heh?Masihadadisana?”***

“masih”Asepmenjawab.InijugarituaImerekasetiaptahunbercakap-cakapdenganAsepsehabispulangkampung.Darisemuakontrakanitu, hanya bahar yang tidakmudik.

DuluAseppernahbertanyakenapatidakmudik,Baharmenjawabketus “akutidakpunyakampung”,Aseptidakmemperpanjanglagipertanyaan,tapiitumenjadiberkahbuatBahar,pemilikkontrakanitujugamudikdengankeluargabesarnya,diamenyuruhBaharmenjagarumahnya sekaliguseluruh rumah bedeng dengan upahgratiskontrakan seamasebulan. (JANJI:136)

DarikutipandiatasmenunjukkanbahwaBaharsertaAsepmemilikirutinitas

rutin saat Asep sehabis pulang kampung dia akan menyanai Asep tentangkampung

halamannya,apakahkeluarganyadikampung,karenaBahartidakpernah pulang kampung. oleh karenaya, dia diminta oleh pemilik kontrakan untukmenjaga kontrakan saat dia pulang kampung dengan imbalan Bahar tidak perlumembayarkontrakan selama satu bulan.

4.) ***“Itulah kisah terakhir sebelum Bahrin keluar dari penjara. BahrinadalahBahrin.Diaselaluspecial,enambulankemudian,harikebebasannya tiba. Nyaris seluruh napi melepasnya di pintu gerbang.Bertangisan, saling memeluk. Aku sipir terakhir yang melepasnya,menyalaminya.(JANJI:254)***

Dari kutipan di atas menunjukkan sikap hidup rukun antara Bahrin denganpara tahanan, mereka menunjukkan sikap saling menyayangi serta menghormatiBahrin, karena Bahrin adalah Bahrin dia selalu spesial di mata semua orang,sikapramahnyasertasukamembantuyang teraniyaya.MerekamengantarkanBahrinpadahari kebebasannya,salingberpelukan jugamenangisharu.

5.) ***“Bahrin, mau ikut abang kau ini main bola sepak, heh?”***
Bahrinmenatapbrenegos selnyayang beranjakkeluar.

“ayo, kita olahraga sikitlah.” Bahrun mengangguk. Matahari pagimeneroboskisi-kisi di dinding penjara, tadi malam dia tidur cukupnyeyak, mengisi pagi di lapangan penjara mungkin menarik. (JANJI:193)

Dari kutipan di atas menunjukkan sikap hidup rukun antara brengos seldengan Bahrun, dia mengajak Bahrun untuk bermain bersamanya di lapangan,berolahraga sedikit agar badan tidak kaku. Juga Bersama beberapa tahanan lain,saatitu adapertandinganantarablok Amelawan blok B.

- 6.) *“Lumayan hari ini Bahar?” pemilik toko peralatan dapur bertanya, diasedangmengawasi anakbuahnya menutup toko.*

“lumayan, pak.”

“ternyatakaujagojuga. Besokakubisamintatolongperbaikisesuatu?”

Bahar mengangguk.

“tapigratis.”“iya,pak.”Bahartertawamerapikanmeja.(JANJI:280)

Kutipandiatasmenunjukkansikaphiduprukunantarapemiliktodengan Bahar, Bahar menyewa teras depan dari toko perabotan rumah tangga, diamenyewa lapak dengan bermodalkan pengalaman selama dia di dalam penjara,Bahar membuka jasa reparasi kecil-kecilan, memperbaiki berbagai macam alatyangrusak.

- 7.) *Itu selalu menyenangkan dilakukan, menatap kedai bakso yang ramai.tokoperabotan dapur yang memajang penggorengan.*

“hei,Bahar,jalan-jalan?”pemiliknyamenyapa.Tokocuci-cetakfotoyang ramai oleh remaja. Toko elektronik dengan barang-barang baru. “malamBahar.”Sapapemiliktoko.ataupenjualcerminyangmengambilseparuhjalan,Baharterusmelangah,menikmatimalam.(JANJI:308)

Kutipan di atas menunjukkan sikap hidup rukun warga yang tinggal dipertigaan tempat Bahar membuka toko reparasinya, mereka sangat ramah, salingmenyapadimalamharisaatbaharpulangkerja.menikmatimalamyangdamai

sambil melihat sekitar, pada malam hari pertigaan tersebut masih ramai, mulai dari penjual gorengan sampai penjual cermin pun masih semangat menjajak dagangannya.

8.)

“Haibang,” Bahar menoleh. Delima Bersama tiga pegawai, menguasai sebuah meja.

“Abang mau bergabung Bersama kami?” empat kursi di mejaituterisi, tapi masih bisa ditambahkan dua kursi lagi.

“geser, geser!” Muhib berseru, meletakkan kursi.

“kaliansering makansiang disini?” Delima bertanya.

“jarang sih kak. Kami biasanya makan siang di restoran mahal dekat kantor gubernur, tidak level makan di sini.” Muhib menjawab asal. (JANJI:320)

Kutipan di atas menunjukkan sikap hidup rukun antara Delima dengan Bahar, Delima menawarkan tempat untuk makan, pada saat itu warung makan yang didatangi Bahar bersama Muhib sudah terisi penuh semua, lalu Delima menawarkan untuk menambah kursi untuk bergabung ke mejanya, saat itu jam istirahat makan siang Delima dengan pegawainya sedang makan siang di warung Baksot tersebut.

9.) Delima tetap bekerja di toko emas milik papanya, toko emas itu diberi nama “DELIMA” saat Wanita itu lahir. Dan papanya memulai bisnis toko emas. Bahar tidak melarangnya, sebaliknya. Mendukung agar Delima tetap bisa berbakti kepada kedua orang tuanya. **Maka setiappagi, sehabis sarapan. Mereka berdua berjalan kakibergandengan tangan menuju pertigaan jalan. Berpisah, saling melambaikan tangan, delima menuju toko emas, Bahar menuju toko reparasi. “Bukan main! Mesrasekalipengantin baru.”** Ibu-ibunya pemilik toko mainan menggoda. Delima tersenyum malu-malu, Bahar cengar-cengir. (JANJI:347)

Kutipan di atas menunjukkan sikap hidup rukun, saat Delima dengan Bahar berangkat bekerja sambil berpegang tangan, pada saat melewati pertigaan

tersebut para pedagang menyoraki mereka, saling bersahutan, meledek, tertawariang bersama. Perilaku tersebut menunjukkan sikap rukun antara sesama masyarakat sekitar.

E. Analisis Nilai Moral Pemaaf yang Terdapat dalam Novel **JANJI Karya TereLiye Tahun 2021**

Pemaaf merupakan sikap serta tindakan yang selalu berupaya mencegah terjadinya perselisihan antara sesama serta mengembangkan upaya-upaya guna memperbaiki keadaan yang telah terjadi.

Adapun kutipan-kutipan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1.) *Tamu agung memeluk Buya. Yang dibalas dengan pelukan hangat, "maaf jika sambutankami seadanya." "ini luar biasa, pak kyai," kata tamu agung, sambil menatap sekelilingnya, bukan main, ini memang sambutan yang sangat meriah. "sekali lagi, maaf seadanya. Hanya teh hangat dan kue ala sekolah, semoga berkenan." Buya tersenyum, mempersilahkan tamu agung menikmati. "tidak apa, pak kyai. Ini justru bagus saya bisa menikmati minuman dan makanan murid-murid di sini." Tamu agung meraih cangkir dengan kepuasan, aromanya menegangkan, tanpa ragu dia mendekatkannya ke mulut, menghirupnya. (JANJI: 11)*

Kutipan di atas menunjukkan sikap pemaaf, tokoh tamu agung yang merasa sungkan karena sudah merepotkan Buya karena kunjungannya ke sekolah beragama, namun Buya tidak merasa terbebani sama sekali beliau malah merasa senang. Buya meminta maaf karena merasa sambutannya alakadarnya, namun tamu agung merasa sambutan ini sangat luar biasa.

- 2.) *Semut-
semut mulai merayap kelengan mereka bertiga, horor menyaksikannya.
"iya, Buya. IYAA. Kami mengaku." Baso berserupanik.*

“mengaku apa, Baso?” “kami yang menumpahkan garam ke cerek tehtamu, kami mengakubuyah. Tolong hentikan semut-semut ini.”
“kaliansungguh mengaku? atau terpaksa mengaku?”
“kami sungguh mengaku Buyah, kami bersalah tolong Buyah,”
“baik, sekarang bersihkan tangankalian.” Buyah berseru (JANJI:20)

Kutipan di atas menunjukkan sikap pemaaf tokoh Buyah, dalam menghadapi tingkah ketiga santrinyang melakukan kesalahan, Basa, Hasan, dan Kaharudin melakukan haljail pada minuman yang disuguhkan pada rombongan tamu agung, mereka menumpahkan garam pada minuman rombongan tersebut. Awalnya mereka tidak mau mengaku, akibat nyatan mereka dikerubuti oleh semut yang banyak sekali, kemudian mereka mengaku dan memintamaaf kepada Buyah, Buyah memaafkan mereka kemudian menyuruh mereka untuk mencicitangannya.

- 3.) *“aku dapat remisi dua minggu.” Napi lain ikut tertawa. “ah, kecil itu aku dapat satu bulan.”* Sebut yang lain,
“kau dapat berapa bulan Bahrhun?” bregossel bertanya. Bahrhun hanya diam, mengangkat bahu.
“eh,” salah satu napi berbisik ke bregossel. Bangku di dorong selit lenggang sejenak.
“ah, abang kau ini mintamaaf Bahrhun.”
“abang tidak tahu kala unama kau tidak ada disana.” Bahrhun melambaikntangan, dia tidak peduli melangkah pergi. (JANJI:220)

Kutipan di atas menunjukkan sikap pemaaf tokoh Bahrhun, para tahanan sedang membahastentang remisiyang mereka dapatkan namun Bahrhun tidak mendapatkannya, salah satu tahanan kecleposan bertanya pada Bahrhun, kemudian tahanan itu merasa tidak enak hati pada Bahrhun, namun Bahrhun tidak meresatersinggung, dia bersikap biasasa saja, lalu tahanan tadi memintamaaf kepada Bahrhun kemudian Bahrhun memaafkannya.

- 4.) *“Maafkan abang, Hib. Sungguh maafkan abang. Lima tahun abang di penjara menyaksikan orang-orang dipukuli tanpa alasan, orang-orang dipecut tanpa alasan. berat sekali melihatnya. Tapi hari ini, sungguh lebih berat saat abang harus memukul kau justru dengan alasan terbaiknya. Karena abang sayang pada kau. Agar kau tidak jadi penipu, pencuri.”* Etektersenyum, sekalilagi memperbaiki kerudung. (JANJI:303)

Kutipan di atas menunjukkan sikap pemaaf, tokoh Muhib kepada perilaku Bahar yang memukulinya. Bahar tidak bermaksud memukul Muhib tanpa alasan, hanya saja Bahar memberikan pengertian bahwa dia dulu pernah melihat orang-orang di pukul saat dia masih menjadi tahanan dipukul oleh sipir penjara tanpa alasan, Bahar tidak ingin Muhib menjadilah satu dari mereka.

- 5.) *“Aku minta maaf telah bicara kasar, menuduh, dan semua kalimat burukku.”* Ibu-ibu tersebut diam lagi sejenak, dia mengatur nafas, juga emosinya.
“aku benar-benar keliru, kau ternyata sungguh-sungguh saat membagikan makanan, dan masakanmu memang lezat sekali.” Ibu-ibu tersebut menatap Bahar.
“aku minta maaf Bahar, jika kau berkenan, kau terimalah rantang makanan ini, mungkin tidak selezat masakanmu, tapi hanya ini yang bisa aku siapkan untuk membalas rendang tersebut, bundokutitip salam.” Bahar tersenyum, mengangguk.
“tidak ada yang perlu dimaafkan, yang lalu biarlah berlalu.”
 (JANJI:458)

Kutipan di atas menunjukkan sikap pemaaf tokoh Bahar dalam menghadapi orang yang menfitnahnya, dia tidak membalas dengan sikap yang sama, dia malah memperlakukan ibu tersebut dengan sangat baik. Suatu ketika ibu tersebut mendatangi Bahar guna meminta maaf atas segala tindakannya selama ini kepada Bahar, Bahar dengan rendah hati memaafkan ibu tersebut.

F. Analisis Nilai Moral Tepat Janji yang Terdapat dalam Novel **JANJI Karya Tere Liye Tahun 2021**

Seseorang yang memiliki watak dapat dipercaya berarti orang tersebut memiliki integritas, kejujuran, reabilitas serta dapat tepat janji. Seseorang yang memiliki sikap tepat janji berarti orang tersebut merupakan orang yang amanahsertadapat dipercaya.

Adapun kutipan-kutipan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1.) *“demidewa-dewa!” Bos Acong berserusaat melihat koper terbuka di depannya. “ini uang asli, Bahar? Bukan palsu” Bahar menggeleng “kaubisaperiksajikatidakpercaya.” “berapabanyak.” “**lebih dari cukup untuk menggantikan barang berharga itu.**” “kau data dari mana uang ini Bahar?” bos Acong menyelidik “kautidakperlutau.” (JANJI: 148)*

Kutipan di atas menunjukkan sikap tepat janji tokoh Bahar yang berjanji akan membayar ganti rugi atas kesalahan yang mas Puji lakukan, Bahar menepati janjinya akan memberikan uang dengan jumlah yang telah ditentukan. Tepat pada waktu perjanjian pelunasan

- 2.) *“**Kau memang hebat Bahar,**” tuan besar menepuk-nepuk bahu Bahar. “**janji adalah janji, aku akan memenuhinya. Nanti sore akan kukirimkan Beetleitu.** Wah, kaupastisukamelihatnya. Itulimited edition. Jikakauberhasilmemperbaikimesinmobilitu, jugamemperbaikieksteriordaninteriornya, kitabisatauringbersama, jalan-jalan membawa mobil-mobil ini keluar kora Bahar, melintasi kelok Sembilan.” Bahartersenyum. (JANJI: 342)*

Kutipan di atas menunjukkan sikap tepat janji tokoh tuan besar kepada Bahar, dijanjikan memberikan Beetle yang di miliki akan Bahar bisa

memperbaiki mobilnya yang rusak. Setelah itu Bahar berhasil memperbaiki mobil tua besar yang rusak. Janji adalah janji oleh karenanya tuan besar menepati janjinya memberikan Beethoven kepada Bahar.

- 3.) *“Pilihanmu hanya dua, Bahar. Pertama, aku akan membiarkanmu pergi, jika kau berjanji mau melaksanakan pusaka ini. Kedua, jika kau menolak, kau akan tetap tinggal di sini, peduli amat dengan semua kenakalanmu. Kau akan tetap di sini. Belajar hingga selesai. Jadi, bukankah lebih mudah yang pertama? Karena kau sejak awal memang hendak pergi dari sini.*
” Bahar terdiam, menatap wajah Buya yang masih tersenyum lembut. Bahar akhirnya mengangguk.
“berjanjilah, kau akan memegang limapusaka ini.” Bahar mengangguk.
 (JANJI:485)

Kutipan di atas menunjukkan sikap tepat janji, tokoh Buya memberikan pilihan kepada Bahar, apabila dia mau melaksanakan pusaka yang Buya berikan kepadanya maka dia akan mempersilahkan Bahar pergi dari sekolah. Lalu kemudian Bahar menyetujui apa yang Buya syaratkan.

G. Analisis Nilai Moral Menghargai Orang Lain yang Terdapat dalam Novel JANJI Karya Tere Liye Tahun 2021

Menurut Wiguna, (2018: 150). Menghargai dapat diartikan sebagai sikap dan perilaku yang menunjukkan sikap menghormati dan menghargai upaya yang dilakukan oleh orang lain, dalam kehidupan sehari-hari kita sebagai sesama makhluk hidup haruslah ada sikap saling menghargai antar sesama teman, saudara, ataupun tetangga baik di lingkungan rumah, di sekolah, di manapun kita berada. Menghargai merupakan suatu sikap memberi terhadap suatu nilai yang diterima oleh manusia. Sikap menghargai terhadap orang lain yang diterima

tentunya didasari dari jiwa wayang santun yang dapat menumbuhkan sikap menghargai orang lain diluar dari dirinya sendiri.

Adapun kutipan-kutipan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1.) ***“Ayo jangan sungkan-sungkan, silahkan dihabiskan tehnya.”***
Buya berkata takzim. Saat itu buya belum tahu bahwa teh itu bermasalah. “iya, pakkyai.” Tamu Agung mengangguk. Sungguh, jika boleh memilih, mereka hendak membuang sisa teh di cangkir. Masalahnya, lihatlah, tuan mereka menghirupnya. Sekali tenggaktandas. Te taptersenyum lebar seolah teh itu enak sekali. Apalah daya, sungguh, “sulit dan keras” kehidupan mereka, tidak ada pilihan, setelah saling lirik mereka ikut menghabiskan isi cangkir. (JANJI:12)

Kutipan di atas menunjukkan sikap menghargai orang, rombongan tamu Agung saat ini sedang di jamu minum teh oleh Buya, namun tanpa Buya ketahuilah wasanya teh tersebut telah dicampur garam oleh ketiga santri yang jai tersebut, mereka tetap meminum teh yang rasanya sangattidak enak tersebut. Mereka meminumnya karena menghargai Buya karena telah mempersiapkannya dengan baik.

- 2.) ***“Tapi aku bisa menceritakan banyak hal selama dia tinggal disini. Mungkin itu bisa membantukan menemukan.”***
Pak Asep menambahkan. “jika bapak tidak keberatan, tolong diceritakan. Kami akan mendengarkannya.” Hasan berbicara sopan. Kakek tua itu mengangguk, dengan senang hati dia akan menceritakannya. Tentang sahabat lamanya, seorang yang m eskipun abuk, punya perangai yang sangat amat menarik. (JANJI:93)

Kutipan di atas menunjukkan sikap menghargai orang lain, tokoh Pak Asep beliau berkenan menceritakan kenangan lamanya Bersama sahabat yang sudah lama tak mendengarkannya, dia menghargai setiap momen yang dialalui

dengan sahabatnya tersebut. Dia menceritakan momen itu kepada Baso, Hasan, dan Kaharudin.

- 3.) *“kalaupun aku tidak ingat kau yang memperingatkan kudari penyerbuan saat tahun baru lalu, sudah sejak tadi aku suruh tukang pukulku melemparkanmu kemuar sungai. Dimakan buaya.” Bos acong menggeraminisangat menyebalkan, diarah semarah-marahnya, namun dia tidak bisa mengahbisi anak muda ini, teman mabuknya di Capjiki. (JANJI:123)*

Kutipan di atas menunjukkan sikap menghargai orang lain, tokoh Bos Acong beliau sangat menghargai Bahar karena dia telah membantunya dengan memberitahu bahwa akan ada penyerbuan dari musuhnya waktu tahun baru lalu. Bos Acong sangat berterimakasih kepada Bahar atas kejadian tersebut, oleh karena itu dia tidak bisa menghukum Bahar, seberat apapun dia membuat masalah kepada Bos Acong. Karena Bos Acong menghargai Bahar atas jasanya tersebut.

- 4.) *“Adaapa?” penghuni kontrakan sebelah keluar. Bahar menggaruk rambutnya acak-acakan. wajah mabuknya masih tersisat terlihat seram, aroma alcohol serta asap rokok masih tercium dari pakaiannya.” akumintamaaf jika suarabayikamimengganggu.” pemilik kamar menjelaskan.*
“ Bahar menggelang aku tidak terganggu tangis bayi itu, dia bayi pekerjaannya makan, tidur, nangis. Akupinjam alat pel bisa.” (JANJI: 126)

Kutipan di atas menunjukkan sikap menghargai orang lain, tokoh Bahar menghargai tetangganya yang memiliki bayi. Bayi itu menangis karena sakit, waktu itu bahar pulang dari mabuk lalu dia mendengar tangisan bayi, kemudian dia mengampiri tetangganya tersebut, guna meminjam alat pel.

- 5.) *“Kautetanggayang baik Bahar. Aku tidak menyesal menawarkan kontrakan kepadamu. Di luar sana terkadang orang lupa bagaimana memperlakukan tetangga, bahkan lebih banyak tidak peduli jika mobil*

mereka parkir sembarangan menghalani, hewan peliharaan mereka berisik atau membuat alergi. Sebaliknya, kau selalu menghormati tetangga, membantunya saat mereka kesulitan, memberikan toleransi saat mereka mengganggu, dan tidak memasukkannya ke dalam hati saat mereka membencimu.”(JANJI:132)

Kutipan di atas menunjukkan sikap menghargai orang

lain, tokoh Bahar menghargai tetangganya, saat yang lain mengomel karena mobilnya parkir sembarangan menghalangi jalan, hewan peliharaannya membuat gaduh tetangganya, mereka semua tidak pernah peduli ataupun menghargai sesama. Namun Bahar masih saja memikirkan mereka yang tidak memikirkan dirinya sedang baik-baik saja atau tidak.

6.) *“Aku ingat sekali tahanan yang satu itu, sungguh aku belajar banyak darinya.” Pak Mansyur tersenyum, “bahkan aku memutuskan berhenti menjadisihir, persis saat di bebaskan, hidupku, semua ini.... Aku tidak bisa membayangkannya jika aku tidak pernah mengenalnya.”(JANJI:174)*

Kutipan di atas menunjukkan sikap menghargai orang lain, tokoh Pak Mansyur

menghargai, menghormati Bahar sebagai mana dia menghormati kedua orang tuanya, karena dari sikap Bahar, Mansyur belajar bagaimana bersikap dengan sesama, cara berinteraksi, memperlakukan orang lain dengan baik, saat ada yang berperilaku kurang baik jangan di balas dengan tindakan yang sama. Menurut Mansyur sendiri Bahar merupakan sumber inspirasi yang sangat baik.

7.) *“Pantas saja servis kau ramai sekali dik, bertumpuk barang yang harus kau perbaiki, jarang-jarang menemukan orang seperti kau. Baiklah, nih, biar anak ini tidak protes. Aku tetap bayar lima puluh ribu.” “jangan pak, lima ribu saja.” Bahar menolaknya dengan sabar.” “tidak apa, ambil saja. Aku senang sekali melihat hasil kerjaku.” Bahar menghela napas perlahan, menerima uangnya.”(JANJI:28)*

Kutipan di atas menunjukkan sikap menghargai orang lain tokoh Baharsedang memperbaiki barang yang rusak milik pelanggannya, namun karyawannyamalah meminta imbalan lebih, kemudian Bahar menegur karyawan tersebut akantetapi pelanggan tadi malah ingin membayar lebih karena pekerjaan Bahar yangsangatbaik sertamemuaskan.

8.)

SaudagaritumenatappunggunaBaharyangkeluadaripagarrumahnya. “ anakmudaitujujursekali,diaringansajamengembalikan emas Batangan 20 kilogram. Padahal jika dia maumengambilnya, aku tidak akan tahu sama sekali.Dia membuatkumalu, aku fikir aku sudah berusaha menjadi pengusaha yang baikselamaini. Tapidia sungguh berbeda.”(JANJI:344)

Kutipan di atas menunjukkan sikap menghargai orang lain, saudagar sangatmenghargai Bahar akan tindakannya mengembalikan emasnya yang telah lamahilang.Diadenganringantanganmengembalikannyatanpaadaniatanuntukmemilikinya semua. Padahal apabila emas tersebut tidak di kembalikan saudagartidakakantau, namunBahar lebihmemilih mengembalikanemas tersebut.

9.) *Rumah makan itu buka jam sembilan pagi, tutup setiap pukul setengah tiga sore, usaijam makansiang,saatkaryawankembalike kantormasing-masing. Membuat Bahar bisa pergi ke masjid, shalat ashur disana. “tapimengapa kautidak buka sampaimalamBahar?” “tidakpapak,itucukup.” “ah, kalau lihat ramainya, hanya makan siang saja sudah lebih daricukupitu.” Timpal tetangga lain.(JANJI:446)*

Kutipan di atas menunjukkan sikap menghargai orang lain, Bahar menutuprumahmakannyalebihawalkarenadiamenghargaiwarung makanyng lain.Apabila dia memilih buka sampai malam maka rumah makan lain tidak kebagianpenghasilandenganbaik,olehkarenanyaBaharmemilihmenutupwarungnya

lebih awal juga agar di dapat pergi ke masjid untuk melaksanakan sholat shahar berjamaah

.

BAB
VIPENUT
UP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada BAB V di atas maka dapat disimpulkan bahwa wujud-wujud nilai moral yang terdapat dalam novel “JANJI”

karya Tere Liye tahun 2021. Sangat baik untuk dicontoh dalam penyelesaian berbagai persoalan yang terjadi antar tokoh di dalamnya, aspek yang diteliti meliputi hubungan manusia dengan manusia lain yang terdiri dari 7 aspek diantaranya: aspek peduli sesama, tolong menolong, bermusyawarah, hidup rukun, pemaaf, tepat janji serta menghargai orang lain. Adapun simpulan yang dapat diperoleh dari pembahasan di atas adalah sebagai berikut:

1. Nilai moral yang terdapat dalam novel JANJI karya Tere Liye meliputi hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri serta hubungan manusia dengan manusia lain. Peneliti memfokuskan penelitian hubungan manusia dengan manusia lain yang mencakup 7 aspek diantaranya adalah aspek peduli sesama, aspek tolong menolong, aspek bermusyawarah, hidup rukun, pemaaf, tepat janji serta menghargai orang lain.
2. Berikut adalah penggunaan dari 7 aspek nilai moral yang terdapat dalam novel JANJI karya Tere Liye antara lain:
 - a. Aspek peduli sesama sebanyak 16 kutipan
 - b. Aspek tolong menolong sebanyak 14 kutipan

- c. Aspek bermusyawarah sebanyak 10 kutipan
- d. Aspek hidup rukun sebanyak 9 kutipan
- e. Aspek pemaaf sebanyak 5 kutipan
- f. Aspek tepat janji sebanyak 3 kutipan

B. Implikasi penelitian

Berdasarkan dari pembahasan serta kesimpulan yang telah dijabarkan di atas maka implikasi teori serta implikasi kebijakan yang dapat dilakukan adalah:

1. Implikasi teori

Karya sastra adalah suatu ungkapan, gagasan pikiran atau ide dalam bentuk karya tulis maupun cetak yang mempunyai keindahan di dalamnya menurut Muplihun, (2016:58). Dalam analisis karya sastra peneliti menggunakan kajian teori menurut (Nurgiyantoro, 2015:429), mengemukakan sebuah karya sastra selalu berhubungan dengan pesan moral yang akan disampaikan pengarang dalam tulisannya yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak serta martabat manusia.

Menurut Subur, (2015: 54). Nilai moral yaitu tata krama, etika serta budi pekerti yang berkaitan dengan perilaku setiap manusia. Moral digunakan sebagai penentu batasan dari sifat, kehendak, perangai, pendapat, serta perbuatan yang secara layak bisa dikatakan dengan sikap baik,

maupun buruk sehingga moral dapat memberikan batasan kepada aktivitas manusia dengan nilai yang baik maupun buruk, salah maupun benar.

2. Implikasi kebijakan

Diharapkan dengan adanya penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat memberikan dampak positif terhadap pembaca, peneliti memfokuskan penelitian mengenai nilai moral yang terdapat dalam novel "JANJI" karya Tere Liye tahun 2021, semoga menjadi kajian yang bermanfaat bagi pembaca, dengan pemilihan aspek hubungan manusia dengan manusia lain yaitu tolong menolong, bermusyawarah, hidup rukun, pemaaf, tepat janji serta menghargai orang lain dalam rangkaian cerita novel "JANJI" karya Tere Liye tahun 2021.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah berusaha melakukan proses penelitian ini dengan optimal, namun dalam proses penelitian pastilah adanya kendala yang dialami setiap peneliti. Berikut ini merupakan keterbatasan yang terdapat dalam:

1. Penggunaan Alat Elektronik

Di dalam lingkup pondok pesantren pastilah menjadi sebuah kendala dalam penggunaan alat-alat elektronik, para santri juga mahasiswa yang menempati di dalam pesantren tidaklah bisa leluasa menggunakan alat elektronik dikarenakan adanya peraturan yang sudah berlaku di dalam lingkup pondok pesantren. Dampak yang terjadi karena minimnya alat

elektronik menjadikan sebuah kendala yang dirasakan oleh mahasiswa dalam proses pengerjaan khususnya skripsi, diantaranya sulitnya mendapatkan informasi dari pihak kampus juga sesama teman berkaitan dengan skripsi maupun kampus.

2. Akses Data Internet

Adanya kendala yang dirasakan mahasiswa khususnya tingkat skripsi dalam proses penelitian adalah sulitnya mengakses internet guna mencari bahan-bahan untuk referensi pengerjaan skripsi.

3. Waktu

Dalam pengerjaan skripsi waktu yang dimiliki dalam sehari hanyalah 24 jam. Oleh karenanya, kita sebagai mahasiswa juga haruslah pandai-pandai membagi waktu untuk mengerjakan juga untuk mengaji. Banyaknya kegiatan yang ada terkadang menjadi kendala dalam proses pengerjaan skripsi. Dampak dari adanya kegiatan serta waktu yang terbagi menjadi sebuah hambatan bagi mahasiswa kelas akhir dalam mengerjakan skripsi.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti menyarankan berbagai hal sesuai dengan hal-hal yang dapat dilihat dari keadaan yang telah terjadi. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu media atau bahan ajar bagi guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran sastra Indonesia.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran sikap dan perilaku peserta didik dalam kehidupan nyata.
3. Hasil penelitian ini, dapat dijadikan syiar ajaran Islam bagi penikmat karya sastra novel biografis dalam menentukan sikap dan perilaku dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi Anas, 2015. *Psikologi sastra*. Surabaya: Unesa Universitas
- Press Gina S. NOER, 2022. Nilai Moral Dalam Novel Rudy Kisah Masa Muda Sang Visioner. *Jurnal bahasa dan sastra Indonesia*, (online), vol., 6 No.
1 <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/diksatrasi/article/view/7068diakses03juni2022>.
- Ismawati, Esti. 2013. *Pengajaran, Sastra*. Yogyakarta: penerbit
- Ombak Muplihun, E. 2016. Nilai Moral dalam Dwiologi Novel Samandan Larung Karya Ayu Utami. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, (online), Vol., 1 No.
2 https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Muplihun%2C+E.+2016.+Nilai+Moral+dalam+Dwiologi+Novel+Samandan+Larung+Karya+Aydiakses06juni2022.
- Moleong, Lexy J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Murti, Sri. 2017. Analisis Nilai Moral Novel Bulan Jingga Dalam Kepala Karya M. F. adjroel Rachman. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, (online), Vol., 1 No.
1. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/KIBASP/article/view/93diakses07juni2022>.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Rofiq Asngadi, 2022. Bahasa Figurative Dan Pesan Moral Dalam Antologi Puisi Cinta Negeri Karya Jumrah, DKK. *Jurnal kajian ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, (online), Vol., 2, No. 1. <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/Peneroka/article/view/1370diakses02juni2022>
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta. Kalimedia: CAPS
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Wahyu Marentika Siskadan Bagus Wahyu Setyawan 2022. Moralitas dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye. *Jurnal Bahasa Sastra dan*

pengajaran, (online), vol., 4 No. 2 <https://jurnal.unsur.ac.id/ajbsi/article/view/1628/1601> diakses 26 Mei 2022

Wiguna Muhammad Zikri dan Al Ashad Alimi 2018. Analisis Nilai-Nilai Moral Dalam Cerita Rakyat Kalimantan Barat. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, (online), Vol., 7 No. 1 <http://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/bahasa/article/view/833> diakses 07 Juni 2022

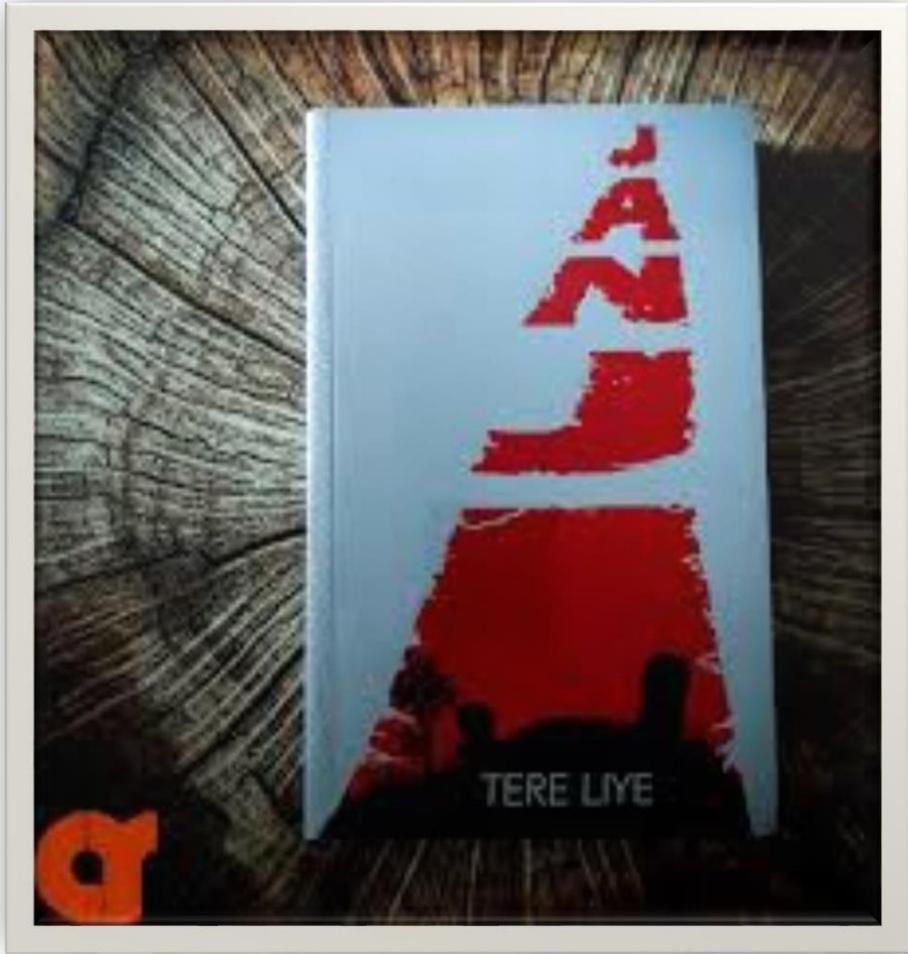
Tere Liye. 2021. *Janji*. Jawa Barat: Gramedia Pustaka Utama

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Sinopsis:

Novel Janji karya Tere Liye menceritakan sosok tiga sekawan pembuat onaryang bernama Hasan, Baso dan Kahar di sebuah sekolah agama. Kenakalan mereka sudah tidak bisa terhitung lagi, hingga pada puncaknya saat calon Presiden dan staffnya datang menemui Buya (kiyai) selaku pemilik sekolah agama tersebut. Hasan, Baso dan Kahar memasukkan mereka ke dalam the calon Presiden, staff Presiden dan juga Buya. Buya (kiyai) tidak men ghukum Hasan, Baso dan Kahar, melainkan memintamereka untuk mencari sosok Bahar.

Bahar, merupakan murid dari ayah Buya pada puluhan tahun yang lalu. Ayah Buya merupakan pendiri sekolah agama tersebut. Sementara Bahar merupakan sosok murid yang nakal, dia anak yatim piatu dan hidupnya bersama neneknya, hingga membuatnya dikirim ke sekolah agama. Hari demi hari dilalui Bahar dengan menjahili banyak orang dan bersikap onar. Hingga pada bulan Ramadhan, Bahar membangunkan sahur di sekolah agama tersebut menggunakan Meriam bubuk mesiu, yang membuat sekolah agama terbakar dan seorang anak di fabel meninggal dunia. Setelah adanya kejadian itu, Bahar dikeluarkan dari sekolah. Namun, setelahnya ayah Buya menjadiseringkali bermimpi buruk akan perasaan bersalahnya kepada Bahar.



BIODATA PENULIS



Nama : MilatulMunifah

TTL : Banyuwangi, 26 July 1999

Alamat : Sumber Jeruk, Taman Agung, Cluring,

Banyuwangi Riwayat Pendidikan :

- TK Pertiwi
- MI Tarbiyatul Athfal
- SMP Plus Darussalam
- SMA Darussalam
- IAI Darussalam (Strata 1)



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 7%

Date: Sunday, June 26, 2022

Statistics: 1190 words Plagiarized / 16827 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Sebuah karya sastra merupakan suatu hasil pemikiran imajinatif pengarang yang dituangkan dalam bentuk sebuah karya, sastra sebagai karya fiksi memiliki sebuah pemahaman yang mendalam bagi pengarang sendiri, dari kreativitas dalam arti indah yang ada pada sastra dapat membuat kesan bahagia bagi pembacanya, menyenangkan dalam konteks menghibur bagi pembaca, dari segi penyajian, bahasa yang digunakan, alur cerita ataupun persoalan yang di pecahkan.

Karya sastra sendiri memiliki manfaat serta hiburan bagi pembacanya, karya sastra mampu memberikan nilai serta pemahaman terhadap masyarakat atau manusia sebagai realitas. Karya sastra merupakan sebuah karya yang sangat erat hubungannya dengan kehidupan nyata manusia itu sendiri, seorang pengarang menuangkan atau media yang digunakan untuk mengapresiasi hasil pemikirannya bisa melalui media tulis seperti novel, puisi, cerpen dan masih banyak lagi.

Karya sastra juga bisa disebut karya seni dengan pemikiran pengarang dengan gaya bahasa sebagai medianya. Peristiwa-peristiwa kehidupan manusia dijadikan inspirasi oleh sastrawan dalam menulis karya sastra. Karena hidup manusia dijadikan objek menarik untuk diangkat menjadi dinamika yang menarik untuk bahan penceritaan karya sastra.

Karya sastra juga bisa digunakan sebagai media untuk belajar tentang pengalaman hidup manusia, dalam hal ini karya sastra memiliki beberapa manfaat diantaranya dapat melatih keterampilan berbahasa, juga dapat menambah pengalaman serta wawasan tentang kehidupan manusia, membantu mengembangkan sikap kepribadian individu, pembentukan watak, sebagai media hiburan serta meluaskan dimensi kehidupan.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Milatul Munifah
 NIM : 18112310039
 PRODI : Tarbiyah
 FAKULTAS : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

NO	TANGGAL KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	Rabu, 24-11-21	Pengajuan judul	
2.	Sabtu, 11-12-21	Perbaikan judul	
3.	Senin, 27-12-21	Drag Penulisan Proposal	
4.	Sabtu, 01-01-2022	Perbaikan abstrak.	
5.	Ahad, 09-01-2022	Perbaikan Fokus Penelitian	
6.	Selasa, 11-01-2022	Perbaikan penulisan proposal.	
7.	Rabu, 19-01-2022	Perbaikan penulisan proposal.	
8.	Rabu, 19-01-2022	Peretujuan seminar proposal.	
9.	Sabtu, 26-03-2022	Konsultasi Bab IV Gambaran Umum	
10.	Rabu, 30-03-2022	Konsultasi Bab IV gambaran umum & Pula	
11.	Sabtu, 02-04-2022	Konsultasi Bab IV dan Bab V	
12.	Kamis, 09-04-2022	Konsultasi Bab V pembahasan	
13.	Selasa, 09-04-2022	Konsultasi Bab V pembahasan	
14.	Kamis, 14-04-2022	Konsultasi Bab VI Impikasi & abstrak	
15.	Senin, 30-05-2022	Croscek tata tulis.	
16.	Selasa, 01-05-2022	Peretujuan sidang skripsi.	

Mulai Bimbingan : Rabu - 24 - 11 - 21
 Batas Akhir Bimbingan : Selasa - 31 - 05 - 22

Blokagung, 27 - Juni 2022

Mengetahui,
 Ketua Prodi

ALI MANSHUR, M.Pd
 NIPY.

Dosen Pembimbing

Akmalia Refa
 NIPY. 316191908901

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa

Dipindai dengan CamScanner

NIM 18112310039
NAMA MILATUL MUNIFAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI S1 TADRIS BAHASA INDONESIA
PERIODE 20212
JUDUL Analisis Nilai Moral dalam Novel Janji Karya Tere Liye Tahun 2021



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20212	31 Mei 2022	31 Mei 2022	persetujuan sidang skripsi	persetujuan sidang skripsi
2	20212	30 Mei 2022	30 Mei 2022	crosecck tata tulis	crosecck tata tulis
3	20212	14 April 2022	14 April 2022	konsultasi bab IV implikasi dan abstrak	konsultasi bab IV dan implikasi abstrak
4	20212	12 April 2022	12 April 2022	konsultasi bab V pembahasan	konsultasi bab V pembahasan
5	20212	07 April 2022	07 April 2022	konsultasi bab V pembahasan	konsultasi bab V pembahasan
6	20212	02 April 2022	02 April 2022	konsultasi bab IV dan bab V tabel data	konsultasi bab IV dan bab V tabel data
7	20212	30 Maret 2022	30 Maret 2022	konsultasi bab IV gambaran umum dan data-data	konsultasi bab IV gambaran umum dan data-data
8	20212	26 Maret 2022	23 Maret 2022	konsultasi bab IV gambaran umum	konsultasi bab IV gambaran umum
9	20212	19 Januari 2022	19 Januari 2022	perbaikan penulisan proposal	perbaikan penulisan proposal
10	20212	19 Januari 2022	19 Januari 2022	persetujuan seminar proposal	persetujuan seminar proposal
11	20212	11 Januari 2022	11 Januari 2022	perbaikan penulisan proposal	perbaikan penulisan proposal
12	20212	09 Januari 2022	09 Januari 2022	perbaikan fokus penelitian	perbaikan fokus penelitian
13	20212	01 Januari 2022	01 Januari 2022	perbaikan abstrak	perbaikan abstrak
14	20212	27 Desember 2021	27 Desember 2021	draf penulisan proposal	draf penulisan proposal
15	20212	11 Desember 2021	11 Desember 2021	perbaikan judul	perbaikan judul
16	20212	02 November 2021	24 November 2021	pengajuan judul	pengajuan judul